

**PENGARUH DESTINASI EKOWISATA MANGROVE
TERHADAP PERUBAHAN SIKAP MASYARAKAT
DESA RAWA MEKAR JAYA KECAMATAN
SUNGAI APIT KABUPATEN SIAK**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (SI) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

KURNIA HAFIANI
NIM: 11541204144

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2019**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN S

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya terhadap penulis skripsi saudara:

NAMA : KURNIA HAFIANI
NIM : 11541204144
PRODI : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH DESTINASI EKOWISATA MANGROVE TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT DESA RAWA MEKAR JAYA KECAMATAN SUNGAI APIT KABUPATEN SIAK

Kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi diatas sudah dapat diajukan pada Ujian Skripsi/Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiversitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih banyak.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

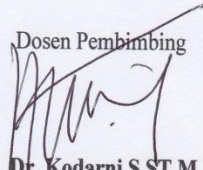
Mengetahui,

Ketua Prodi PMI



Dr. Aslati, M.Ag
NIP. 197008172007012031

Dosen Pembimbing



Dr. Kodarni S.ST, M.Pd
NIK. 130 311 014



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE
Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

UIN SUSKA RIAU

PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Destinasi Ekowisata Mangrove Terhadap Perubahan Sikap Masyarakat Desa Rawa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak”** yang ditulis oleh :

Nama : Kurnia Hafiani
Nim : 11541204144
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Telah dimunaqasahkan dalam sidang ujian sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 27 November 2019

Sehingga skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Desember 2019

Dekan




Dr. Nurdin, M.A

NIP : 19660 620 20064 1 015

Panitia Sidang Munaqasah

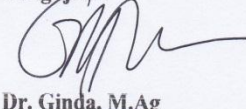
Ketua/Penguji I



Dr. Aslami, M.Ag

NIP : 19700817 200701 2 031

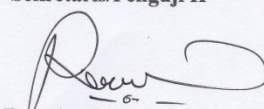
Penguji-III



Dr. Ginda, M.Ag

NIP : 19630326 199102 1 001

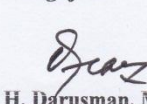
Sekretaris/Penguji II



Rosmita, M.Ag

NIP : 19741113 200501 2 005

Penguji IV



H. Darusman, M.Ag

NIP : 19700813 199703 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

UIN SUSKA RIAU

PENGESAHAN

Proposal : KURNIA HAFIANI dengan NIM :11541204144 Jurusan :
Pengembangan Masyarakat Islam dengan judul “ **PENGARUH DESTINASI
EKOWISATA MANGROVE TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL
MASYARAKAT DESA RAWA MEKAR JAYA KECAMATAN SUNGAI
APIT KABUPATEN SIAK**”.

Telah diseminarkan pada:

Hari : Kamis

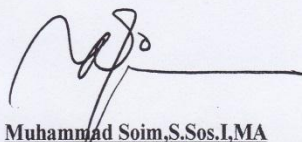
Tanggal : 11 Juli 2019

Dengan dapat diterima penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu
syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan
Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Juli 2019

Panitia Seminar Proposal

Penguji 1



Muhammad Soim, S.Sos, I, MA
NIK. 130 417 084

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KURNIA HAFIANI

Nim : 11541204144

Tempat/Tanggal Lahir : Mengkapan / 01 Januari 1998

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Destinasi Ekowisata Mangrove Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Desa Rawa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 29 Oktober 2019

Yang membuat pernyataan



Kurnia Hafiani
NIM. 11541204144

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, Senin 21 Oktober 2019

No : Nota Dinas

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di_

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi saudara **Kurnia Hafiani**, NIM: 11541204144 dengan judul **"Pengaruh Destinasi Ekowisata Mangrove Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Desa Rawa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak"**. Untuk diajukan pada **Ujian Skripsi/ Munaqasyah** Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

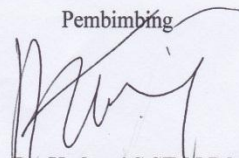
Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih banyak.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Mengetahui,

Pembimbing



Dr. Kodarni S.ST, M.Pd
NIK. 130 311 014

ABSTRACT

Name : Kurnia Hafiani

Department : Islamic Society Development

Title : The Effect of Mangrove Eco-tourism Destination on Society Attitude Changes of Desa Rawa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak

This research is motivated by the community who initially makes illegal logging a means of fulfilling their daily needs. Rawa Mekar Jaya Village is one of the coastal villages having a very large Mangrove land. Mangrove plants function as preventing abrasion of sea water or river. Therefore, it is important for the community to maintain and conserve mangrove plants. Doing conservation and forming Ecotourism is one step to maintain and preserve mangrove plants. The research problem is how big the influence of the Mangrove Ecotourism Destination on the changing attitudes of the people of Rawa Mekar Jaya Village Sungai Apit District Siak Regency. This thesis aims to know the effect of Mangrove Ecotourism in the changing attitudes of the people of Rawa Mekar Jaya Village Sungai Apit District Siak Regency. The population of this research is the entire community of Rawa Mekar Jaya Village which consists of 284 Families and with the samples are about 74 people. The analytical model used is quantitative analysis. Data are processed using SPSS 25 and manual formulas with correlation and regression equations. Correlation coefficient value is about 0.891 at intervals of 0.80-1,000 which means very strong. This indicates that H_a is accepted and H_o is rejected. This means that Mangrove Ecotourism has a very strong effect in changing attitudes of the people in Rawa Mekar Jaya Village, Sungai Apit District, Siak Regency.

Keywords: Effect, Mangrove Ecotourism, Changes in Community Attitudes

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Kurnia Hafiani

NIM : 11541204144

Judul : Pengaruh Destinasi Ekowisata Mangrove terhadap Perubahan Sikap Masyarakat Desa Rawa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masyarakat yang awalnya menjadikan penebangan liar sebagai sarana pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Desa Rawa Mekar Jaya merupakan salah satu desa pesisir yang mempunyai lahan Mangrove sangat besar. Tanaman Mangrove berfungsi sebagai mencegah abrasi air laut ataupun sungai. Oleh sebab itu, penting bagi masyarakat menjaga dan melestarikan tanaman Mangrove. Dengan melakukan konservasi dan membentuk Ekowisata adalah salah satu langkah untuk menjaga dan melestarikan tanaman Mangrove. Masalah penelitian adalah seberapa besar pengaruh dari Destinasi Ekowisata Mangrove terhadap perubahan sikap masyarakat Desa Rawa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Ekowisata Mangrove dalam perubahan sikap masyarakat Desa Rawa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Rawa Mekar Jaya yang terdiri dari 284 Kartu Keluarga dan diperoleh sampel sebanyak 74 orang. Model analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Data di proses menggunakan SPSS 25 dan rumus manual dengan persamaan korelasi dan regresi. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,891 pada interval 0,80-1,000 yang berarti sangat kuat. H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa Ekowisata Mangrove mempunyai pengaruh yang sangat kuat dalam perubahan sikap masyarakat di Desa Rawa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak.

Kata Kunci : Pengaruh, Ekowisata Mangrove, Perubahan Sikap Masyarakat

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat beriring salam penulis haturkan kepada kekasih Allah SWT yakni Nabi Muhammad SAW.

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Destinasi Ekowisata Mangrove terhadap Perubahan Sikap Masyarakat Desa Rawa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak”** merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapat gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari pembimbing dan pihak-pihak lain, baik bantuan berupa moril maupun materil. Jadi, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada yang teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Husaini dan Ibunda Ilawati. Terima kasih atas kasih sayang, do'a dan motivasi serta dukungan yang telah diberikan selama ini sehingga penulis dapat melaksanakan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.

1. Bapak Prof. Dr. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Masduki M.Ag selaku wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Toni Hartono M.Si selaku wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Azni M.Ag selaku wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

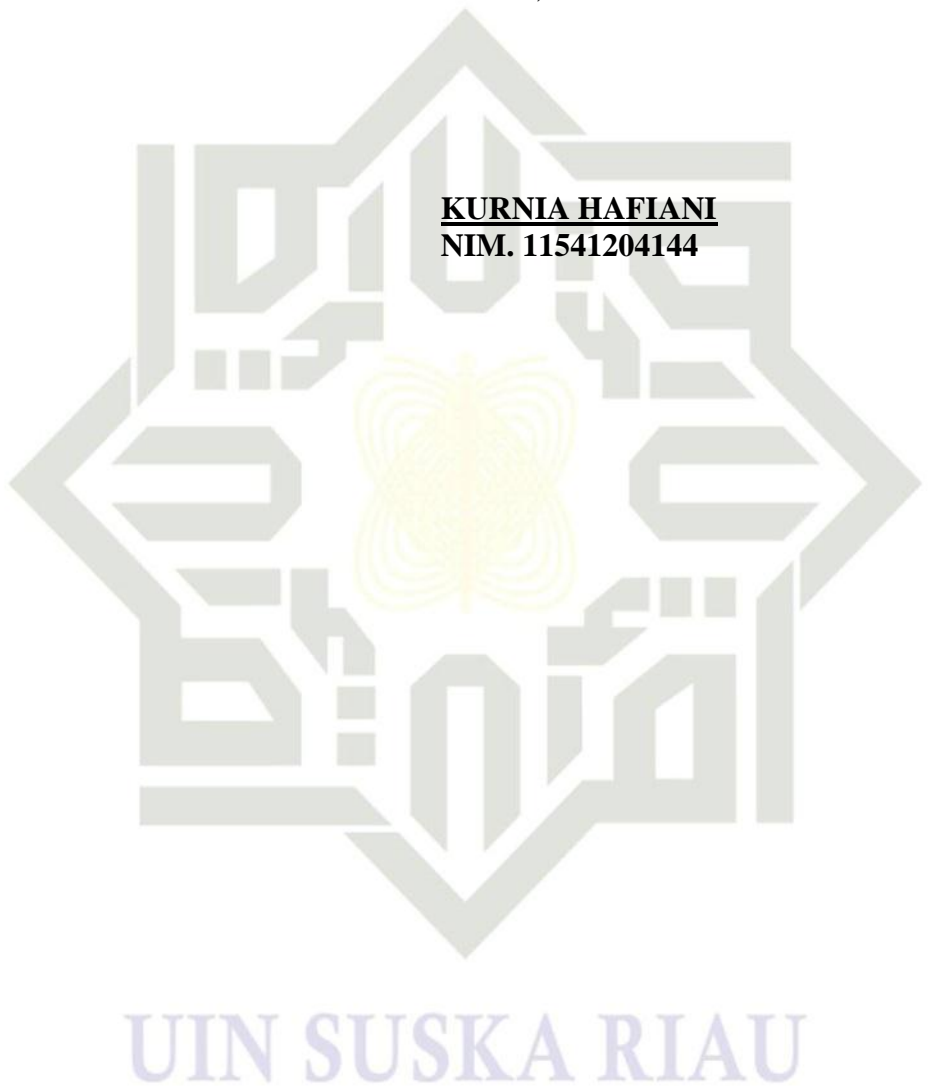
6. Bapak Dr. Kodarni S.St., M.Pd selaku penasehat akademik sekaligus dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahannya, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
 7. Ibu Dr. Aslati M.Ag selaku ketua jurusan Pengembangan Masyarakat Islam
 8. Bapak Muhammad Soim MA selaku penguji seminar proposal yang telah memberikan arahan kepada penulis.
 9. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 10. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
 11. Bapak Hamdan, selaku Penghulu Kampung/Desa Rawa Mekar Jaya beserta staff dan bapak Setiono selaku ketua Kelompok Sadar Wisata Mangrove beserta anggota yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
 12. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam lokal A angkatan 2015 yang telah memberikan dukungan kepada penulis. Sahabat Kukerta Desa Pebadaran angkatan 42 Fahmi, Siti Sholikha, Sintia, Veni, Mela, Wiwin, Rasyid, Anggi, Wandu, dan Dila. Sahabat praktek kerja lapangan (PKL) di kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Hanggi dan Neni, terima kasih telah memberikan motivasi dan waktu untuk berbagi.
- Penulis menyadari akan keterbatasan kelemahan akan menuntut ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritikan maupun saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan inspirasi

Hak Cipta dan Undang-Undang

bagi pembaca untuk melakukan hal yang lebih baik lagi dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan rekan-rekan semua.

Pekanbaru, Oktober 2019
Penulis,

KURNIA HAFIANI
NIM. 11541204144

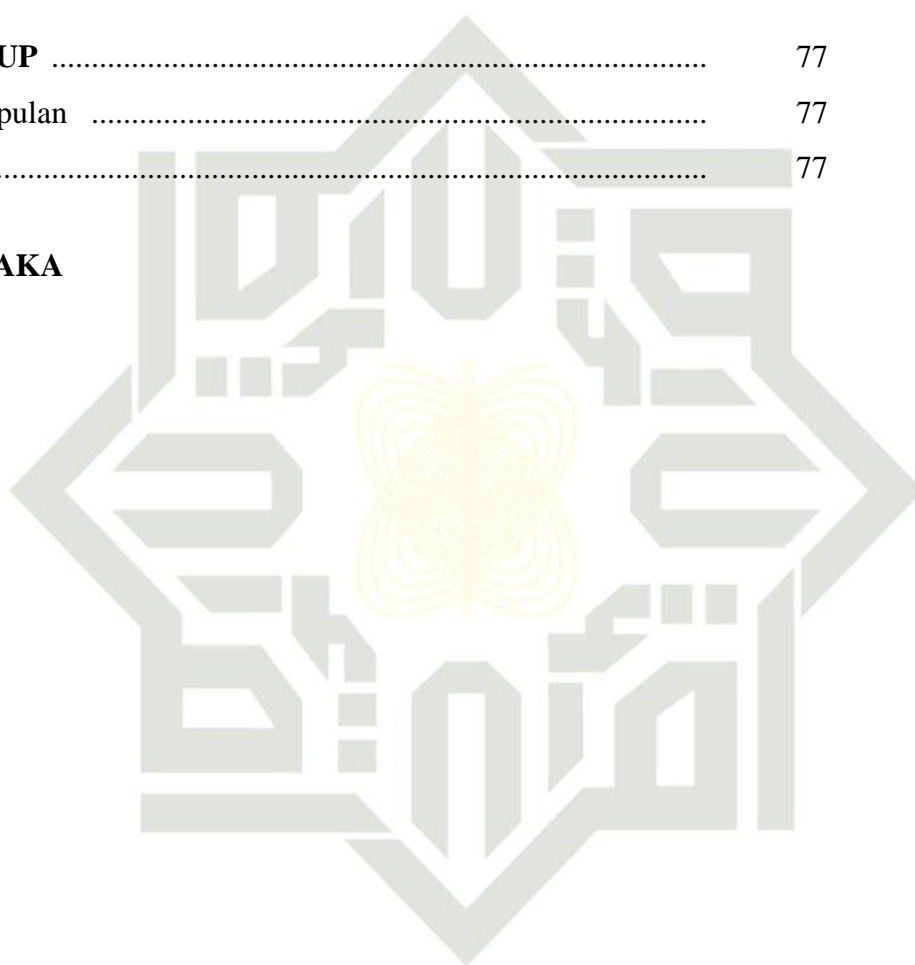


DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Permasalahan	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
B. Kajian Terdahulu	22
C. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel	22
D. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Subjek Dan Objek Penelitian	25
D. Populasi dan Sampel	26
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Uji Validitas	28
G. Uji Realibilitas	28
H. Teknik Analisis Data	29
BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN	31
A. Gambaran Umum Kecamatan Sungai Apit	31

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Gambaran Umum Kampung Rawa Mekar Jaya	40
C. Gambaran Umum Ekowisata Mangrove Rawa Mekar Jaya	44
SABAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan	60
SABAB VI PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

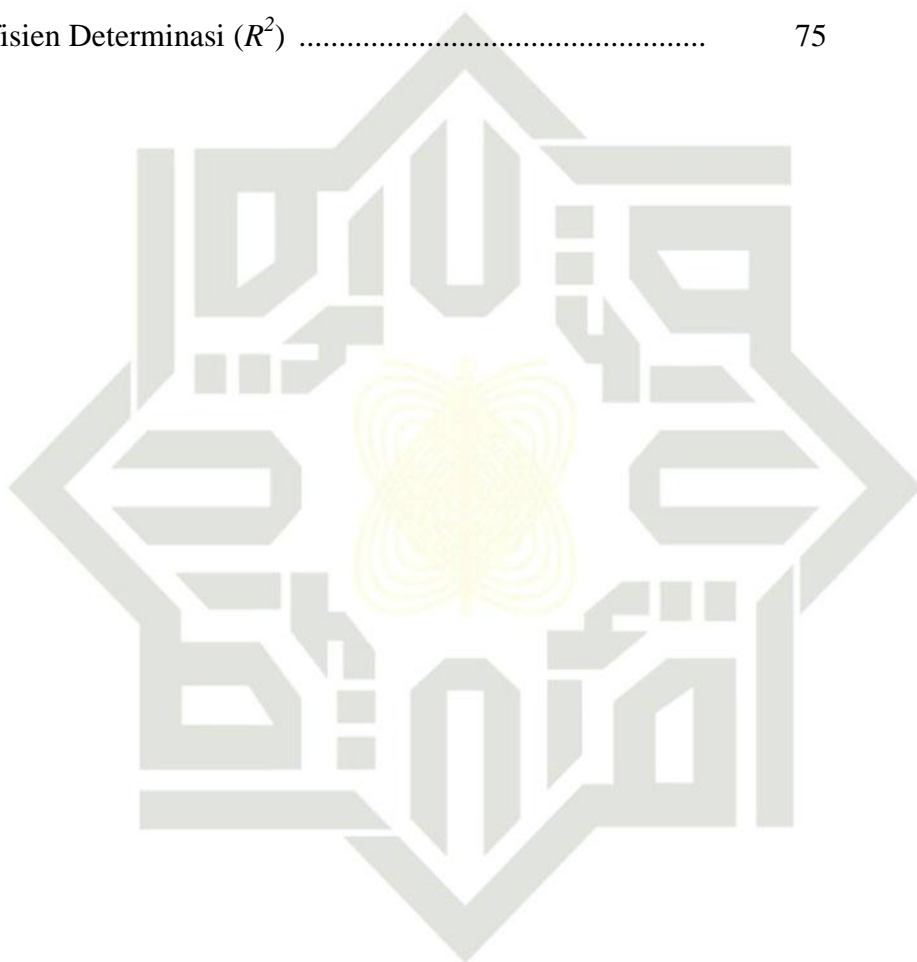
Tabel 3.1	Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	30
Tabel 4.1	Luas Kecamatan Sungai Apit Tahun 2017	32
Tabel 4.2.	Luas Lahan Menurut Penggunaannya Di Kecamatan Sungai Apit Tahun 2009	34
Tabel 4.3.	Jumlah, Kepadatan dan Distribusi Penduduk Tahun 2016 ...	35
Tabel 4.4.	Jumlah Sarana Pendidikan di Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak Tahun 2017	36
Tabel 4.5.	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Desa di Kecamatan Sungai Apit Tahun 2017	37
Tabel 4.6.	Tempat Peribadatan Menurut Agama dan Desa di Kecamatan Sungai Apit Tahun 2017	38
Tabel 4.7.	Jumlah Sarana dan Prasarana Ekonomi di Kecamatan Sungai Apit, Kondisi April 2018	39
Tabel 4.8.	Jumlah Penduduk	42
Tabel 4.9	Tingkat Pendidikan	42
Tabel 4.10	Pekerjaan	42
Tabel 4.11	Kepemilikan Ternak	43
Tabel 4.12	Sarana Dan Prasarana Kampung	43
Tabel 5.1	Distribusi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	48
Tabel 5.2	Tingkat Umur Responden	49
Tabel 5.3	Kesadaran untuk Menjaga Kelestarian Alam	49
Tabel 5.4	Melakukan Konservasi di kawasan Ekowisata Mangrove	50
Tabel 5.5	Mengurangi Penebangan Hutan Liar	50
Tabel 5.6	Membantu Pemulihan Keadaan Lingkungan	51
Tabel 5.7	Terciptanya Masyarakat yang Responsibilitas	51
Tabel 5.8	Berpartisipasi Secara Langsung	52
Tabel 5.9	Penerapan Sistem Gotong Royong	52

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
Tabel 5.10	Pemanfaatan Sumber Daya Alam Sebagai Sumber Mata Pencarian Atau Pendapatan 53
Tabel 5.11	Pengembangan Kreativitas Baru yang Menjadi Daya Jual ... 53
Tabel 5.12	Menambah Pendapatan Ekonomi Keluarga 54
Tabel 5.13	Mengubah Paradigma Berpikir Masyarakat 54
Tabel 5.14	Pemahaman Terhadap Upaya Pelestarian Alam 55
Tabel 5.15	Rencana Pemanfaatan Kearifan Lokal 55
Tabel 5.16	Keinginan Masyarakat Untuk Menjaga Eksistensi Ekowisata Mangrove 56
Tabel 5.17	Pengaruh Positif dari Wisatawan 56
Tabel 5.18	Mampu Menjaga dan Melestarikan Kawasan Ekowisata Mangrove 57
Tabel 5.19	Ikut Serta Mencegah Penebangan Liar 57
Tabel 5.20	Merangkul Orang-orang Sekitar untuk Melakukan Konservasi 58
Tabel 5.21	Menumbuhkan motivasi masyarakat untuk menjaga Ekowisata secara berkelanjutan 58
Tabel 5.22	Masyarakat termotivasi untuk mengembangkan potensi Ekowisata Mangrove 59
Tabel 5.23	Mampu meningkatkan daya saing Ekowisata Mangrove 59
Tabel 5.24	Masyarakat Mengatur Misi Pembangunan Berkelanjutan Ekowisata Mangrove 60
Tabel 5.25	Hasil Uji SPSS Validitas Variabel X (Pengaruh Ekowisata Mangrove) Item – Total Statistics 61
Tabel 5.26	Uji Validitas Variabel X 62
Tabel 5.27	Nilai Reliabilitas Variabel X (Pengaruh Ekowisata Mangrove) 64
Tabel 5.28	Hasil Uji SPSS Validitas Variabel Y (Perubahan Sikap Masyarakat) 64
Tabel 5.29	Uji Validitas Variabel Y (Perubahan Sikap Masyarakat) 65
Tabel 5.30	Uji Reliabilitas Variabel Y (Perubahan Sikap Masyarakat) .. 67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.31	Data Hasil Rekapitulasi Variabel X dan Variabel Y	68
5.32	Coefficients	70
5.33	Interpretasi Koefisien Korelasi Product Moment	71
5.34	Korelasi Pengaruh Destinasi Ekowisata Mangrove terhadap Perubahan Sikap Masyarakat	71
5.35	Hasil Uji Regresi Linear	73
5.36	Koefisien Determinasi (R^2)	75



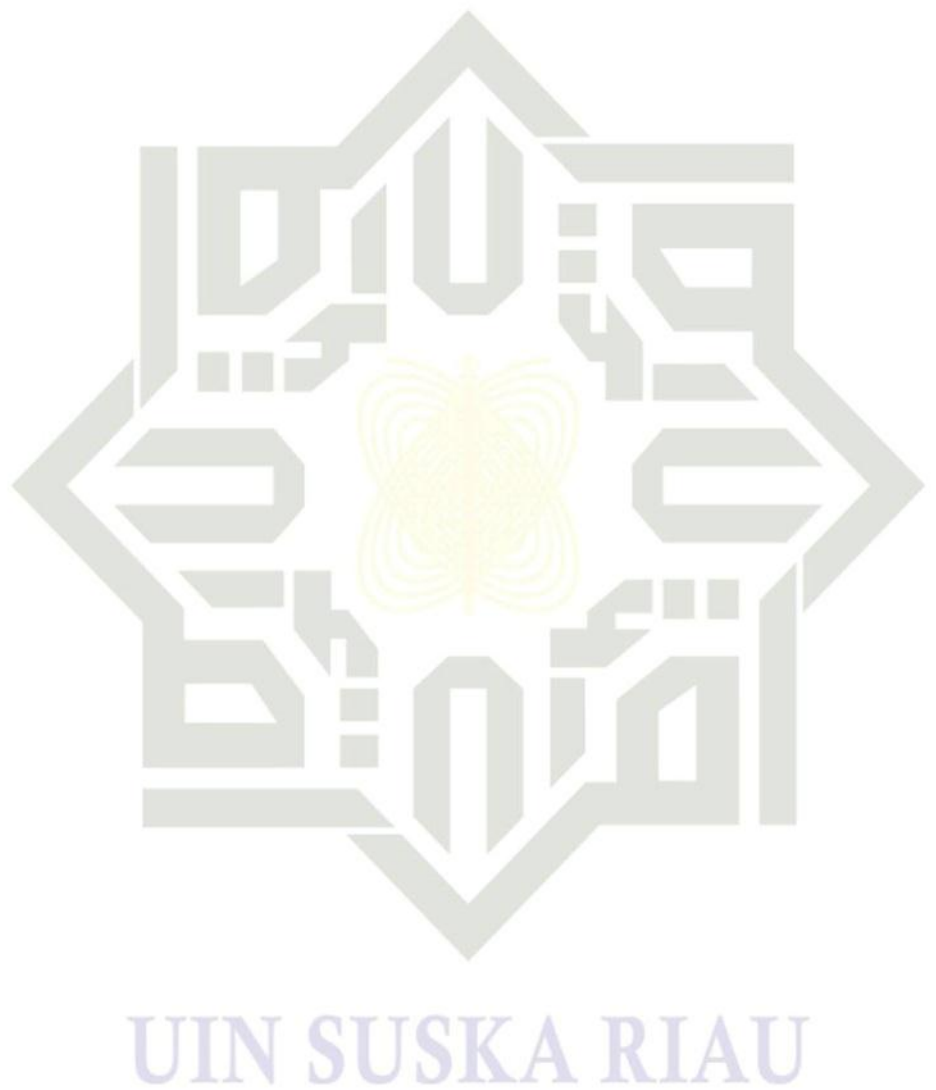
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kawasan Ekowisata Mangrove Tampak Depan	45
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
Lampiran 2	: Kuesioner Variabel X dan Y
Lampiran 3	: Tabulasi Data Variabel X
Lampiran 4	: Tabulasi Data Variabel Y
Lampiran 5	: Hasil SPSS Validitas Variabel X
Lampiran 6	: Hasil SPSS Validitas Variabel Y
Lampiran 7	: Hasil SPSS Uji Regresi
Lampiran 8	: Hasil SPSS Uji Korelasi
Lampiran 9	: Foto Dokumentasi
Lampiran 10	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 11	: Surat Naskah Riset Proposal
Lampiran 12	: Surat Mengadakan Penelitian dari Fakultas
Lampiran 13	: Halaman Persetujuan Pembimbing
Lampiran 14	: Rekomendasi DPMPTSP Provinsi Riau
Lampiran 15	: Rekomendasi dari kantor Kesbangpol Kabupaten Siak
Lampiran 16	: Rekomendasi Kecamatan Sungai Apit
Lampiran 17	: Rekomendasi dari Kantor Desa Rawa Mekar Jaya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I **PENDAHULUAN**

Latar Belakang Masalah

Mangrove adalah sebutan untuk komunitas tumbuhan yang hidup di daerah pantai yang memiliki adaptasi khusus dengan lingkungannya. Mangrove memiliki banyak fungsi terhadap lingkungan, salah satunya yaitu fungsi mangrove secara ekologis yaitu ekosistem mangrove dapat berfungsi sebagai penahan angin, ombak dan intrusi air laut. Indonesia memiliki salah satu wilayah hutan mangrove terluas di dunia, sekitar 3 juta Ha hutan mangrove tumbuh di sepanjang pesisir Indonesia. Hutan mangrove Indonesia menyimpan lima kali karbon lebih banyak dibandingkan hutan tropis dataran tinggi.

Ekowisata dapat diartikan sebagai suatu perjalanan wisata yang memiliki tujuan mengkonservasi lingkungan dan melestarikan kehidupan dan kesejahteraan penduduk sekitar dan memiliki tanggung jawab pada kawasan alam. Sehingga ekowisata ini dapat dilihat sebagai suatu konsep pengembangan pariwisata yang berkelanjutan serta bertujuan untuk mendukung upaya-upaya pelestarian lingkungan dan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaannya.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2009 bahwa prinsip pengembangan ekowisata meliputi: (1) kesesuaian antara jenis dan karakteristik ekowisata; (2) konservasi, yaitu melindungi, mengawetkan, dan memanfaatkan secara lestari sumberdaya alam yang digunakan untuk ekowisata; (3) ekonomis, yaitu memberikan manfaat untuk masyarakat setempat dan menjadi penggerak pembangunan ekonomi di wilayahnya serta memastikan usaha ekowisata dapat berkelanjutan; (4) edukasi, yaitu mengandung unsur pendidikan untuk mengubah persepsi seseorang agar memiliki kepedulian, tanggung jawab, dan komitmen terhadap pelestarian lingkungan dan budaya; (5) memberikan kepuasan dan pengalaman kepada pengunjung; (6) partisipasi masyarakat, yaitu peran serta masyarakat dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan perencanaan, pemanfaatan, dan pengendalian ekowisata dengan menghormati nilai-nilai sosial-budaya dan keagamaan masyarakat di sekitar kawasan; dan (7) menampung kearifan lokal.

Pengelolaan Ekowisata kawasan Mangrove sedikit banyaknya tentu akan menciptakan perubahan sosial di masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Tidak ada masyarakat yang tidak mengalami perubahan, sebab kehidupan sosial bersifat dinamis. Melalui penggalian potensi, nilai kawasan Ekowisata Mangrove dan kelestariannya yang menjadi prioritas utama pasti akan membawa perubahan positif terhadap masyarakat.

Rawa Mekar Jaya adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak. Sebagaimana yang diketahui bahwa Kecamatan Sungai Apit merupakan salah satu Kecamatan Pesisir yang ada di Kabupaten Siak. Maka tidak diherankan jika banyak wisata alam yang bisa ditemui di Kecamatan Sungai Apit tersebut. Salah satu wisata alam yang menjadi populer saat ini yaitu Ekowisata Mangrove yang ada di desa Rawa Mekar Jaya dengan nama ekowisatanya yakni “Rumah Alam Bakau” dengan luas sekitar 50 Ha.

Menurut informasi yang didapatkan dari ketua pengelola Ekowisata Mangrove Bapak Setiono, sebelum adanya konservasi Ekowisata Mangrove ini terlihat gersang dan rusak akibat ulah manusia yang tidak bertanggungjawab tanpa memikirkan kerusakan yang timbul pada mangrove. Kemudian datang motor penggerak penghijauan kembali hutan mangrove yang sudah rusak tersebut. Misi konservasi ini dicetuskan pada akhir 2013 oleh motor penggerak yang merupakan salah satu warga di Desa Rawa Mekar Jaya. Dengan bermodalkan pengalaman dan pengetahuan, langkah awal yang dilakukan adalah dengan menyuarakan pada masyarakat untuk tidak lagi menebang hutan bakau guna menyelamatkan tepian sungai dari abrasi dan kerusakan ekosistem.

Setelah itu muncullah kebijakan dari masyarakat setempat untuk melakukan pembibitan lalu ditanami di daerah yang paling rawan. Kemudian setelah itu Dinas Lingkungan Hidup setempat memberikan bantuan bibit mangrove sebanyak 20 ribu batang untuk mendukung rehabilitasi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konservasi hutan yang sudah rusak. Setahun setelah penanaman itu dilakukan, diperoleh masukan dari masyarakat untuk membuat Ekowisata ditempat konservasi tersebut. Oleh karena itu, muncullah ide untuk membuat wisata “Rumah Alam Bakau” yang didukung oleh masyarakat setempat dan dilakukan pembangunan jembatan secara gotong royong oleh seluruh masyarakat.

Untuk menunjang Ekowisata ini, dibentuklah sebuah kelompok yang dinamakan kelompok tani Rawa Lestari yang sekarang diubah menjadi kelompok Sadar Wisata dan beranggotakan dari masyarakat setempat termasuk beberapa orang motor penggerak pada awalnya. Ekowisata Mangrove Rawa Mekar Jaya ini banyak memberikan pengetahuan bagi masyarakat akan potensi-potensi yang bisa dikembangkan dan dimanfaatkan dari tanaman-tanaman Mangrove atau dari segi wisatanya.

Banyak perubahan yang dirasakan oleh masyarakat pasca konservasi serta pembentukan Ekowisata Mangrove tersebut, salah satunya yaitu ada sebagian masyarakat yang awalnya memiliki kebiasaan menebang pohon di area Mangrove tersebut, kini mereka bukan hanya mendukung kinerja dari Kelompok Sadar Wisata, tetapi juga ikut berpartisipasi untuk kembali menanam pohon bersama Kelompok Sadar Wisata. Perubahan lain yang bisa dilihat yaitu adanya kesadaran dari mereka yang awalnya tidak berpikir panjang untuk menebang pohon secara liar, kini mereka ikut serta untuk memberantas adanya penebangan liar yang terjadi di kawasan Kampung tersebut.

Disini bisa kita lihat bahwa selain konservasi bisa mensejahterakan masyarakat, hal tersebut juga membuat masyarakat sadar akan banyaknya manfaat yang bisa di ambil dari Mangrove, tidak harus menebang pohon secara liar yang mengakibatkan rusaknya ekosistem di kawasan Sungai tersebut. Hal ini tentunya banyak mengalami perubahan positif baik yang lahir dari masyarakat maupun yang dipengaruhi oleh para wisatawan yang datang berkunjung. Mulai dari masyarakat yang awalnya melakukan penebangan liar, namun kini mereka menjadi bagian dari motor penggerak untuk melakukan

konservasi di kawasan Mangrove tersebut. Selain itu, pola pikir yang sehat pun terjadi karena kesadaran akan tidak baiknya penebangan liar tersebut dan ikut menjaga kelestarian lingkungan.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan kajian lebih mendalam terhadap permasalahan ini, dengan mengadakan penelitian ilmiah berupa skripsi yang berjudul: “Pengaruh Destinasi Ekowisata Mangrove Terhadap Perubahan Sikap Masyarakat Desa Rawa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak”.

B. Penegasan Istilah

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata pengaruh yaitu daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan dan perbuatan seseorang.¹ Istilah pengaruh disebut juga dengan akibat asosiatif, yaitu suatu penelitian yang mencari pertautan nilai antara suatu variabel dengan variabel lainnya.

2. Ekowisata Mangrove

Dikutip dari pendapat Iwan Nugroho, Ekowisata adalah kegiatan perjalanan wisata yang dikemas secara profesional, terlatih, dan memuat unsur pendidikan, sebagai suatu sektor/usaha ekonomi, yang mempertimbangkan warisan budaya, partisipasi dan kesejahteraan penduduk lokal serta upaya-upaya konservasi sumber daya alam dan lingkungan.²

3. Perubahan Sikap

Perubahan adalah peralihan keadaan dari sebelumnya, perubahan yang dimaksud tidak hanya berupa keadaan saja melainkan bisa berupa perubahan pola pikir dan perilaku suatu masyarakat.³

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1996, hlm. 747.

² Iwan Nugroho, *Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015, hlm. 17

³ Soemardjan, Rolan I Waren., *Pengantar Sosiologi*, Jakarta : Bina Aksara, hlm. 3

Adapun sikap masyarakat ialah suatu kecenderungan bertindak, berpikir, berpersepsi, dan merasa dalam menghadapi objek, ide, situasi ataupun nilai. Sikap yang dimaksud merupakan kecenderungan untuk berperilaku dengan cara tertentu terhadap objek sikap.

Jadi, dapat diperoleh istilah perubahan sikap yang dimaksud adalah perubahan pola pikir dan perilaku masyarakat yang cenderung mengarah pada sikap masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang dikemukakan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat di identifikasikan sebagai berikut:

- Terjadinya penebangan liar hutan mangrove
- Masyarakat di Desa Rawa Mekar Jaya melakukan konservasi di kawasan Ekowisata Mangrove
- Masyarakat membangun Ekowisata Mangrove di kawasan konservasi
- Masyarakat mengalami perubahan sikap pasca pembangunan Ekowisata Mangrove

2. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dan keterbatasan waktu serta untuk mendapatkan hasil dan kupasan yang lebih mendalam, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini kepada Pengaruh Destinasi Ekowisata Mangrove terhadap Perubahan Sikap Masyarakat Desa Rawa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalahnya yaitu bagaimana pengaruh dari Ekowisata Mangrove terhadap perubahan sikap masyarakat Desa Rawa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh destinasi ekowisata mangrove terhadap perubahan sikap masyarakat Desa Rawa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penulisan ini adalah:

- Manfaat praktis, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi, sehingga dapat meningkatkan kualitas dalam pemberdayaan masyarakat setempat.
- Manfaat akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan perguruan tinggi UIN Sultan Syarif Kasim Pekanbaru, yang berguna untuk menjadi bahan rujukan bagi mahasiswa dalam dimensi pemberdayaan masyarakat.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini dibagikan menjadi 6 (enam) bab yang masing-masing bab terdiri dari berbagai sub pendukung.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka berpikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisa data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang kondisi geografis dan demografis, ekonomi, pendidikan, beragama, adat istiadat dan sosial budaya, struktur organisasi pemerintah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang penyajian data, dan pembahasan hasil penelitian.

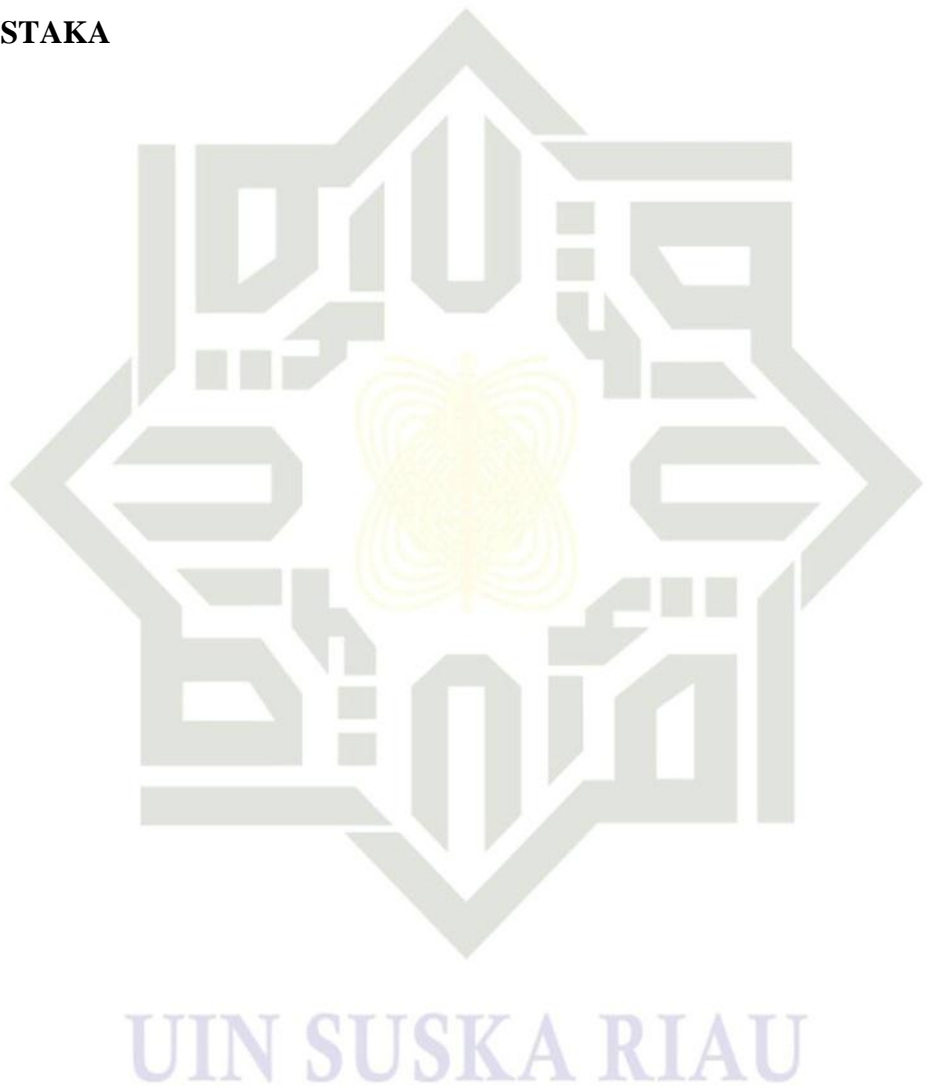
BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran, daftar pustaka dan lampiran.

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Kajian Teori

Secara umum teori adalah sebuah sistem konsep abstrak yang mengindikasikan adanya hubungan diantara konsep-konsep tersebut yang membentuk kita memahami sebuah fenomena. H. Turner mendefinisikan teori sebagai sebuah proses menggambarkan ide-ide yang membantu kita menjelaskan bagaimana dan mengapa suatu peristiwa terjadi⁴. Adapun teori-teori tersebut adalah sebagai berikut:

1. Ekowisata

a. Definisi Ekowisata

Definisi wisata menurut UU No.10 Tahun 2009 adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.

Sektor pariwisata saat ini menjadi harapan bagi negara Indonesia sebagai salah satu sektor yang dapat diandalkan untuk meningkatkan devisa dan pembangunan. Demikian pula pada sektor lingkungan, ekowisata dapat menjadi kegiatan yang dapat membantu memulihkan dan melestarikan keadaan lingkungan, serta dapat mengembalikan peran masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Berikut dipaparkan definisi dari ekowisata: Ekowisata merupakan cabang dari pariwisata. Pariwisata sendiri diartikan sebagai “ perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau dari suatu tempat ke tempat lain, yang dalam bahasa Inggris disebut dengan kata “*tour*”, sedangkan dalam pengertian jamak, kata “kepariwisataan” dapat digunakan kata “*tourisme*” atau “*tourism*”.⁵ Masyarakat Ekowisata Internasional mengartikan

⁴ Richard West Dan Lynn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi Dan Aplikasi*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2007), hlm. 4

⁵ Oka A. Yoeti, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Bandung: Angkasa, 1996, hlm. 112-113

ekowisata sebagai perjalanan wisata alam yang bertanggung jawab dengan cara mengkonservasi lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.⁶ Dengan ekowisata, perjalanan wisatawan diarahkan pada upaya-upaya pelestarian lingkungan.

Iwan Nugroho mengartikan Ekowisata sebagai kegiatan perjalanan wisata yang dikemas secara profesional, terlatih, dan memuat unsur pendidikan, sebagai suatu sektor/usaha ekonomi, yang mempertimbangkan warisan budaya, partisipasi dan kesejahteraan penduduk lokal serta upaya-upaya konservasi sumber daya alam dan lingkungan.⁷

Pada awalnya ekowisata didefinisikan sebagai suatu wisata yang membutuhkan tanggung jawab terhadap kelestarian alam, serta memberi manfaat secara ekonomi dan mempertahankan keutuhan budaya bagi masyarakat setempat. Definisi ini menekankan pada pentingnya gerakan konservasi. Dalam perkembangan selanjutnya, ternyata ekowisata lama kelamaan semakin digemari oleh wisatawan sehingga dirumuskan beberapa definisi lagi dari ekowisata, yaitu perjalanan bertanggungjawab ke lingkungan alami dan berpetualang yang dapat menciptakan industri pariwisata.⁸

Definisi terbaru dari ekowisata adalah wisata berbasis pada alam dengan menyertakan aspek pendidikan dan interpretasi terhadap lingkungan alami dan budaya masyarakat dengan pengelolaan kelestarian ekologis. Jika berdasar pada definisi yang terakhir ini, maka dapat dirumuskan bahwa Ekowisata Pesisir dan Laut adalah wisata yang berbasis pada sumberdaya pesisir dan laut dengan menyertakan aspek pendidikan dan interpretasi terhadap lingkungan alami dan budaya masyarakat dengan pengelolaan kelestarian ekosistem pesisir dan laut.⁹

⁶ Janianton Damanik dan Helmut F. Weber, *Perencanaan Ekowisata Dari Teori ke Aplikasi*, Yogyakarta: Andi Offset, 2006, hlm. 37

⁷ Iwan Nugroho, *Op.Cit.*, hlm. 17

⁸ Ambo Tuwo, *Pengelolaan Ekowisata Pesisir dan Laut*, Surabaya:Brilian Internasional, 2011, hlm. 28

⁹ *Ibid.*

Jadi, dapat disimpulkan bahwa definisi ekowisata adalah perjalanan yang dilakukan untuk wisata alam namun tetap bertanggung jawab terhadap lingkungan dan mempunyai prinsip untuk pembangunan berkelanjutan.

b. Konsep Dasar Ekowisata

Menurut Yoeti yang dikutip oleh Cahyanto mengatakan bahwa suatu obyek pariwisata harus memenuhi tiga kriteria agar obyek tersebut diminati pengunjung. Pertama, *something to see* adalah wisata tersebut diharuskan mempunyai sesuatu yang bisa di lihat atau daya tarik oleh pengunjung wisata. Dengan kata lain obyek tersebut harus mempunyai daya tarik khusus untuk dilihat yang mampu untuk menyedot minat dari wisatawan untuk berkunjung di obyek tersebut. Kedua, *something to do* adalah wisatawan yang berpariwisata di sana bisa melakukan sesuatu yang berguna untuk memberikan perasaan senang dan bahagia yang bersumber dari fasilitas rekreasi baik itu arena bermain ataupun tempat makan, terutama makanan khas dari tempat tersebut sehingga mampu membuat wisatawan lebih betah untuk berlama-lama di sana. Ketiga, *Something to buy* adalah fasilitas untuk wisatawan berbelanja biasanya adalah ciri khas atau icon dari daerah tersebut, sehingga bisa dijadikan sebagai oleh-oleh.¹⁰

Menurut From, yang dikutip oleh Damanik dan Weber, terdapat tiga konsep dasar tentang ekowisata, pertama, perjalanan *outdoor* dan di kawasan alam yang tidak menimbulkan kerusakan lingkungan. Kegiatan ekowisata tidak mengorbankan flora dan fauna, tidak mengubah topografi lahan dan lingkungan. Kedua, Prinsip wisata ini yaitu semua hal menyangkut akomodasi, makanan yang di tawarkan, penggunaan jasa pemandu wisata sebaiknya diserahkan kepada masyarakat sekitar agar memberikan keuntungan langsung bagi masyarakat sekitar. Ketiga, perjalanan wisata ini menaruh perhatian besar pada lingkungan alam dan budaya lokal. Wisatawan tidak menuntut masyarakat lokal agar

¹⁰ Randi Cahyanto, Konsep Pariwisata, diakses di <https://www.academia.edu.pdf>. pada tanggal 04 Juli 2017.

menciptakan pertunjukan dan hiburan. Akan tetapi mendorong mereka agar diberi peluang untuk menyaksikan upacara dan pertunjukan yang sudah dimiliki masyarakat setempat.¹¹

Ekowisata dikembangkan sejak era tahun delapan puluhan sebagai upaya untuk meminimalkan dampak negatif kegiatan wisata terhadap lingkungan atau keanekaragaman hayati. Menurut Tuwo dalam bukunya pengelolaan ekowisata, konsep ekowisata dimaksudkan untuk beberapa hal. Pertama, menyelesaikan atau menghindari konflik dalam pemanfaatan dengan penetapan ketentuan dalam berwisata. Kedua, melindungi sumber daya alam dan budaya. Ketiga, dapat menghasilkan keuntungan dalam bidang ekonomi untuk masyarakat lokal.¹²

c. Prinsip Ekowisata

Identifikasi beberapa prinsip ekowisata menurut TIES (2000) yang dikutip oleh Damanik dan Weber. Pertama ekowisata dapat mengurangi dampak negatif berupa kerusakan atau pencemaran lingkungan dan budaya lokal akibat kegiatan wisata. Kedua, membangun kesadaran dan penghargaan atas lingkungan dan budaya di destinasi wisata, baik pada diri wisatawan, masyarakat lokal maupun pelaku wisata lainnya. Ketiga, menawarkan pengalaman positif bagi wisatawan maupun masyarakat lokal melalui kontak budaya yang lebih intensif dan kerjasama dalam pemeliharaan atau konservasi. Keempat, memberikan keuntungan finansial secara langsung bagi keperluan konservasi melalui kontribusi atau pengeluaran ekstra wisatawan. Kelima, memberikan keuntungan finansial dan pemberdayaan masyarakat lokal dengan menciptakan produk wisata yang mengedepankan nilai-nilai lokal. Keenam, meningkatkan kepekaan terhadap situasi sosial, lingkungan, dan politik di daerah tujuan wisata. Ketujuh, menghormati hak asasi manusia dan perjanjian kerja, dalam arti memberikan kebebasan kepada wisatawan dan masyarakat lokal untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹¹ Janianton Damanik dan Helmut F. Weber, *Op.Cit.*, hlm. 38-39

¹² Ambo Tuwo, *Op.Cit.*, hlm. 32

menikmati atraksi wisata sebagai wujud hak azasi, serta tunduk pada aturan main yang adil dan disepakati bersama dalam transaksi wisata.¹³

Terdapat beberapa kriteria yang menjadi bahan pertimbangan wisatawan dalam memilih produk-produk ekowisata. Pertama, dari segi aspek pendidikan dan informasi. Wisatawan biasanya mempelajari lebih dahulu latar belakang sosial dan budaya masyarakat di daerah tujuan sebelum mereka memilih daerah tujuan wisata itu. Kedua, aspek sosial budaya daerah tujuan wisata. Wisatawan menaruh perhatian besar pada budaya masyarakat daerah tujuan wisata. Bahkan pengalaman budaya di daerah tujuan menjadi salah satu daya tarik yang diperhitungkan. Ketiga, aspek lingkungan yang alamiah pada produk wisata menjadi incaran. Keempat, aspek estetika. Keindahan dan otentitas objek wisata merupakan kebutuhan yang elementer dalam berwisata.

Kawasan wisata yang penuh dengan polusi dipandang menjadi persoalan besar dan oleh sebab itu wisatawan menuntut agar objek-objek wisata seperti Taman Nasional dan kawasan proteksi lainnya dilindungi dari pencemaran lingkungan. Kelima, aspek estetika dan reputasi. Meskipun iklim, biaya dan daya tarik menjadi kriteria pilihan berwisata, namun wisatawan sangat peduli pada etika kebijakan dan pengelolaan lingkungan. Mereka melakukan penilaian pada tour operator dan penyedia jasa, apakah industri pariwisata tersebut memiliki kebijakan yang mendukung konservasi lingkungan dan budaya lokal.¹⁴

Dalam Islam sendiri telah dijelaskan bagaimana seharusnya manusia bersikap sebagai wakil Allah di muka bumi. Krisis lingkungan yang terjadi saat ini sebenarnya bersumber pada kesalahan fundamentalis-filosofis atau cara pandang manusia terhadap dirinya, alam, dan lingkungan.¹⁵ Aktivitas produksi dan perilaku konsumtiflah yang menyebabkan manusia bersikap eksploitatif. Serta paham matrealisme, kapitalisme, dan pragmatisme dengan kendaraan sains dan teknologi telah

¹³ Janianton Damanik dan Helmut F. Weber, *Op.Cit.*, hlm. 39-40

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 47-49.

¹⁵ Arif Sumantri, *Kesehatan Lingkungan*, Jakarta: Kencana, 2013, hlm. 264

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ikut mempercepat dan memperburuk kerusakan lingkungan.¹⁶ Sebagai hamba Allah di muka bumi, perilaku tersebut amat tidak terpuji. Sebaiknya sebagai manusia berupaya untuk penyelamatan lingkungan salah satunya dengan menerapkan prinsip ekowisata dalam lingkungan. namun selain penerapan prinsip, perlu juga dilakukan pengembangan ekowisata agar kedepannya ekowisata tersebut maksimal sebagai upaya untuk pelestarian lingkungan.

d. Dampak Ekowisata

Ekowisata dapat membawa bermacam-macam dampak. Yang pertama dampak umum. Dampak positif yang dapat dirasakan dari kegiatan ekowisata dapat berupa peningkatan penghasilan dan devisa negara, tersedianya kesempatan kerja baru, berkembangnya usaha-usaha baru, meningkatnya kesadaran masyarakat dan wisatawan tentang pentingnya konservasi sumber daya alam, peningkatan partisipasi masyarakat, dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal.

Kemudian, manfaat lain dari kegiatan ekowisata juga dapat berupa meningkatnya nilai ekonomi sumberdaya ekosistem, meningkatnya upaya pelestarian lingkungan, meningkatnya keuntungan langsung dan tidak langsung dari para *stakeholders*, terbangunnya konstituensi untuk konservasi secara lokal, nasional, dan internasional, meningkatnya promosi penggunaan sumberdaya alam secara berkelanjutan, serta berkurangnya ancaman terhadap keanekaragaman hayati yang ada di obyek wisata.¹⁷

Dampak kedua dari ekowisata yaitu dampak sosial budaya ekowisata berupa perkembangan ekonomi dapat berpengaruh terhadap struktur sosial dan aspek budaya dari masyarakat lokal. Hal ini terjadi

karena adanya pertemuan budaya antara wisatawan dan masyarakat lokal yang kemudian akan menghasilkan perkawinan budaya namun dampak yang lebih parah yaitu terjadinya penjajahan budaya apabila budaya pendatang lebih berpengaruh terhadap budaya lokal.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 265

¹⁷ Ambo Tuwo, *Op.Cit.*, hlm. 33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dampak ketiga dari ekowisata yaitu dampak terhadap lingkungan. Pengembangan ekowisata dapat mendatangkan dampak positif berupa meningkatnya upaya reservasi sumberdaya alam, pembangunan taman nasional, perlindungan pantai dan taman laut, serta mempertahankan hutan *mangrove*. Namun di sisi lain, pengelolaan kegiatan ekowisata yang kurang tepat dapat menimbulkan dampak negatif berupa polusi, kerusakan lingkungan fisik, pemanfaatan berlebihan, pembangunan fasilitas tanpa memperhatikan kondisi lingkungan, dan kerusakan hutan *mangrove*. Oleh karena itu diperlukan perangkat kebijakan dalam menata kegiatan ekowisata agar dapat memberikan efek positif yang besar, dan terhindar dari dampak negatif.¹⁸

Ekowisata membawa dampak positif terhadap pelestarian lingkungan dan budaya asli setempat yang pada akhirnya diharapkan akan mampu menumbuhkan jati diri dan rasa bangga antar penduduk setempat yang tumbuh akibat peningkatan kegiatan ekowisata. Di kawasan ekowisata juga terdapat kawasan *three in one*, yaitu berbuat satu dapat tiga manfaat. Jika pemerintah dan masyarakat dapat mengembangkan Ekowisata pesisir dan laut, maka akan diperoleh tiga manfaat sekaligus, yaitu kelestarian sumberdaya pesisir dan laut terjamin, kesejahteraan masyarakat meningkat, dan satu bonus tidak perlu mengeluarkan biaya konservasi sumberdaya pesisir dan laut, karena kelestarian sumberdaya akan terjaga dengan sendirinya jika dikelola dengan baik.

2. Perubahan Sikap

a. Pengertian Sikap

Sikap adalah pernyataan evaluatif terhadap objek, orang atau peristiwa. Hal ini mencerminkan perasaan seseorang terhadap sesuatu. Sikap mungkin dihasilkan dari perilaku tetapi sikap tidak sama dengan perilaku. Menurut Fishbein dalam Ali dan Asrori mengatakan bahwa sikap adalah predisposisi emosional yang dipelajari untuk merespons secara konsisten terhadap suatu objek”.¹⁹

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 34

¹⁹ Ali Mohammad & Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja; Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006, hlm. 141

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut LaPierre dalam Ramli sikap sebagai suatu pola perilaku, tendensi atau kesiapan antisipatif, predisposisi untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial atau secara sederhana, sikap adalah respons terhadap stimuli sosial yang telah terkondisikan. Menurut Secord dan Backman Ramli sikap adalah keteraturan tertentu dalam hal perasaan, pemikiran, dan predisposisi tindakan (konasi) seseorang terhadap suatu aspek di lingkungan sekitarnya”. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sikap merupakan predisposisi emosional atau perilaku untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan disekitarnya.²⁰

Menurut Aiken, sikap sebagai predisposisi atau kecenderungan yang dipelajari dari seorang individu untuk merespon secara positif atau negatif dengan intensitas yang moderat atau memadai terhadap objek, situasi, konsep atau orang lain. Menurut Berkowitz dalam Azwar menerangkan sikap seseorang pada suatu objek adalah perasaan atau emosi dan faktor, kedua adalah reaksi/respon atau kecenderungan untuk bereaksi. Sebagai reaksi maka sikap selalu berhubungan dengan dua alternatif, yaitu senang (like) atau tidak senang (dislike), menurut dan melaksanakan, menjauhi atau menghindari sesuatu.²¹

Kemudian Thurstone menjelaskan sikap adalah suatu tingkatan afeksi baik yang bersifat positif maupun negatif dalam hubungannya dengan objek-objek psikologis. Afeksi yang positif ialah afeksi senang. Sedangkan afeksi negatif adalah afeksi yang tidak menyenangkan. Sikap merupakan gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi dengan cara relatif tetap terhadap objek, baik secara positif maupun negatif.²²

²⁰ Soehatman Ramli, *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OSHAS 18001* Jakarta: PT Dian Rakyat, 2013, hlm. 1

²¹ Azwar Saifuddin, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya.*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010, hlm. 5

²² Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, Yogyakarta: Andi Offset, 2011, hlm. 109



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sikap perasaan emosional dan respon atau reaksi untuk bereaksi. Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Manifestasi sikap tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya ditafsirkan dari perilaku yang tertutup. Sikap merupakan kecenderungan seorang individu terhadap suatu objek tertentu, situasi atau orang lain yang kemudian di deskripsikan dalam bentuk sebuah respon kognitif, afektif, dan perilaku individu. Serta kesiapan seseorang bertindak, berpersepsi, berfikir dan merasa dalam menghadapi objek, ide, situasi, atau nilai untuk menentukan apakah orang harus pro atau kontra terhadap sesuatu.

b. Komponen Sikap

Mengenai komponen sikap, ada tiga macam komponen yaitu kognisi, afeksi dan konasi, ketiga ranah tersebut dijabarkan menjadi komponen kognisi berhubungan dengan keyakinan (beliefs), ide dan konsep, komponen afeksi yang menyangkut emosional seseorang, dan komponen konasi yang merupakan kecendrungan tingkah laku. Komponen kognisi berhubungan dengan keyakinan/kepercayaan seseorang mengenai objek sikap.

Kepercayaan terhadap sesuatu sebagai objek sikap akan memola pikiran seseorang, artinya objek sikap dalam hal ini sangat berperan sekali dalam tugas yang diembannya. Komponen afeksi yang menyangkut emosional banyak ditentukan oleh kepercayaan. Apabila seseorang telah memandang negatif terhadap orang lain, maka akan merasa malas dan hasilnya tidak akan sesuai dengan yang diharapkan.

Komponen konasi dalam sikap menunjukkan kecendrungan berperilaku yang ada dalam diri seseorang yang berkaitan dengan sikapnya terhadap orang lain. Bila seseorang merasa tidak suka terhadap orang lain, maka wajar bila orang tersebut enggan menyapa dan berkomunikasi dengan orang tersebut. Antara komponen kognitif, afektif dan kecendrungan itu tidak dapat dipisahkan karena merupakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu kesatuan yang selaras, saling berhubungan dan berpadu satu sama lainnya menyebabkan dinamika yang cukup kompleks dan dapat mempengaruhi kecenderungan perilaku individu.

Menurut Alport yang dikekumakan oleh Notoatmodjo (2003) ada tiga komponen pokok sikap yaitu keyakinan, ide dan konsep terhadap suatu objek, kehidupan emosional atau evaluasi terhadap suatu objek, dan kecenderungan untuk bertindak. Tiga komponen ini secara bersama-sama membentuk sikap yang utuh (total attitude). Dalam pembentukan sikap yang utuh ini, pengetahuan, pikiran, keyakinan, dan emosi memegang peranan penting.

c. Ciri-ciri Sikap

Konsep tentang sikap telah berkembang dan melahirkan berbagai macam pengertian di antaranya psikologi sikap. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, diartikan sebagai kesiapan untuk bertindak, sedangkan menurut Oxford Advanced Learner Dictionary, sikap merupakan cara menempatkan atau membawa diri, merasakan, jalan pikiran, dan perilaku. Ciri-ciri sikap menurut Purwanto dalam Rina adalah:

1. Sikap bukan dibawa sejak lahir melainkan dibentuk atau dipelajari sepanjang perkembangan itu dalam hubungan dengan objeknya. Sifat ini yang membedakannya dengan sifat motif-motif biogenis seperti lapar, haus, kebutuhan akan istirahat.
2. Sikap dapat berubah-ubah karena itu sikap dapat dipelajari dan sikap dapat berubah pada orang-orang bila terdapat keadaan-keadaan dan syarat-syarat tertentu yang mempermudah sikap orang itu.
3. Sikap tidak berdiri sendiri, tetapi senantiasa mempunyai hubungan tertentu terhadap suatu objek dengan kata lain sikap itu terbentuk dipelajari atau berubah senantiasa berkenaan dengan suatu objek tertentu yang dapat dirumuskan dengan jelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Objek sikap itu merupakan suatu hal tertentu tetapi dapat juga merupakan kumpulan dari hal-hal tersebut.²³

d. Fungsi Sikap

Sikap merupakan suatu perbuatan psikis yang tidak tampak tetapi dapat diketahui melalui gejala-gejala yang ditimbulkan. Menurut Mar'at fungsi sikap adalah sikap memiliki fungsi instrumental dan dapat menyesuaikan atau berfungsi pula memberikan pelayanan. Sikap dapat berfungsi sebagai penahan diri atau fungsi mengadaptasi dunia luar. Sikap berfungsi pula sebagai penerima terhadap suatu objek dan ilmu serta memberi arti. Sikap dapat pula menunjukkan nilai ekspresif dari diri seseorang dan menjawab suatu situasi.

Menurut Katz membagi fungsi sikap dalam 4 kategori sebagai berikut:

1. Fungsi the knowledge function, Sikap sebagai skema yang memfasilitasi pengelolaan dan penyederhanaan memproses informasi dengan mengintegrasikan antara informasi yang ada dengan informasi yang baru.
2. Fungsi the utilitarian atau instrumental function, Sikap membantu kita mencapai tujuan yang diinginkan.
3. Fungsi the ego-defensive function, Sikap berfungsi memelihara dan meningkatkan harga diri. Orang cenderung mengembangkan sikap tertentu untuk melindungi egonya dari abrasi psikologi
4. Fungsi the value-expressive function, Sikap digunakan sebagai alat untuk mengekspresikan nilai-nilai dan konsep diri.²⁴

Dari pendapat tokoh di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa fungsi sikap akan selalu berkaitan dengan kebutuhan seseorang, baik kebutuhan yang timbul dalam diri sendiri maupun kebutuhan yang

²³ Rina Pratiwi, *Pengaruh Pemahaman Materi Hak Asasi Manusia Terhadap Sikap Kemasyarakatan Siswa Kelas VII Di Smp Negeri 2 Hulu Sungka Kabupaten Lampung Utara Tahun Pelajaran 2012/2013*, Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2013, hlm. 16

²⁴ Rohman, Natawidjadja, *Rujukan Filsafat, Teori dan Praksis Ilmu Pendidikan*, Bandung: Upi Press, 2008, hlm. 129

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

timbul dari luar dirinya. Seseorang akan bersikap positif apabila objek tersebut memenuhi kebutuhan yang diinginkannya, dan bersikap netral bila objek tersebut sama sekali tidak mempengaruhi atau memenuhi kebutuhannya, sedangkan akan bersikap negatif apabila objek tersebut tidak memenuhi atau bertentangan dengan kebutuhan yang diinginkannya.

e. Pembentukan dan Perubahan Sikap

Pembentukan sikap tidak terjadi dengan sendirinya atau dengan sembarangan. Tetapi pembentukannya senantiasa berlangsung dalam interaksi manusia dan berkaitan dengan objek tertentu. Menurut Gerungan interaksi sosial di dalam kelompok maupun di luar kelompok dapat mengubah sikap atau membentuk sikap yang baru. Interaksi di luar kelompok adalah interaksi dengan hasil buah kebudayaan manusia yang sampai kepadanya melalui media komunikasi seperti surat kabar, radio, televisi, buku, dan risalah. Akan tetapi, pengaruh dari luar diri manusia karena interaksi di luar kelompoknya itu sendiri belum cukup untuk menyebabkan perubahan sikap atau terbentuknya sikap baru.²⁵

Menurut Sarlito dalam Santosa (2013:1) menjelaskan bahwa sikap dapat dibentuk melalui empat macam pembelajaran, yaitu:

1. Pengkondisian klasik yaitu proses pembelajaran dapat terjadi ketika suatu stimulus selalu diikuti oleh stimulus yang lain, sehingga stimulus yang pertama menjadi suatu isyarat bagi adanya stimulus yang kedua.
2. Pengkondisian instrumen; proses pembelajaran terjadi ketika suatu perilaku mendatangkan hasil yang menyenangkan, sehingga perilaku tersebut akan cenderung untuk diulang-ulang dan begitu sebaliknya
3. Belajar melalui pengamatan; proses pembelajaran dengan cara mengamati perilaku seseorang, yang kemudian dijadikan contoh untuk berperilaku serupa.

²⁵ Gerungan W.A., *Psikologi Sosial*, Bandung: Refika Aditama, 2004, hlm. 166

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Perbandingan sosial; proses pembelajaran dengan membandingkan diri sendiri dengan orang lain, untuk meninjau kembali apakah pandangan kita mengenai suatu hal itu benar atau salah.

Secara lebih kompleks, menurut Bimo Walgito, pembentukan sikap yang ada dalam diri seseorang akan dipengaruhi oleh faktor internal, berupa fisiologis dan psikologis, serta faktor eksternal yang bisa berupa situasi yang dihadapi individu, norma-norma yang ada dalam masyarakat, dan hambatan-hambatan atau pendorong-pendorong yang ada dalam masyarakat.

Sikap terbentuk selama perkembangan individu karena itu sikap dapat mengalami perubahan. Menurut Secord dan Backman dalam Walgito salah satu teori perubahan sikap adalah teori Rosenberg yang dikenal dengan sebutan teori konsistensi kognitif-afektif dalam masalah sikap. Menurut teori ini, komponen afektif akan selalu berhubungan dengan komponen kognitif dan hubungan tersebut dalam keadaan konsisten. Selain itu, apabila komponen kognitifnya berubah maka komponen afektifnya juga akan berubah dan sikapnya akan berubah begitu juga sebaliknya. Namun demikian, teori ini menitikberatkan pada pengubahan afektif terlebih dahulu.²⁶

Dalam teori perubahan sosial, Selo Soemardjan mengatakan bahwa perubahan sosial adalah segala perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk didalamnya nilai-nilai, sikap-sikap, dan pola-pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat.²⁷ Dari kutipan teori di atas, disimpulkan bahwa dalam perubahan sosial yang terjadi di masyarakat juga dipengaruhi oleh sikap dan pola perilaku dari kelompok-kelompok dalam masyarakat. Hal ini berarti bahwa peran sikap sangat penting dalam perubahan sosial.

²⁶ Walgito B., *Pengantar Psikologi Umum*, Op. Cit., hlm. 68

²⁷ *Ibid.*, hlm. 610.

Perubahan sosial juga bisa dikatakan sebagai proses dimana terjadi perubahan struktur masyarakat yang selalu berjalan sejajar dengan perubahan kebudayaan dan fungsi suatu sistem sosial. Struktur sistem terdiri dari berbagai status individu dan status kelompok-kelompok yang teratur serta berfungsinya struktur status-status itu merupakan seperangkat peranan atau perilaku nyata seseorang dalam status tertentu. Status dan peranan saling mempengaruhi satu sama lain. Jadi dalam arti-arti perubahan sosial jika salah satu berubah, maka yang lain akan berubah juga.

Perubahan-perubahan masyarakat berkaitan dengan nilai-nilai sosial, pola-pola perilaku, organisasi, lembaga kemasyarakatan, lapisan dalam masyarakat, kekuasaan dan wewenang, interaksi sosial dan sebagainya. Para sosiolog pernah mengadakan klarifikasi antara masyarakat statis dan dinamis. Masyarakat yang statis dimaksudkan sebagai masyarakat yang sedikit sekali mengalami perubahan dan berjalan lambat. Sedangkan masyarakat dinamis merupakan masyarakat yang mengalami berbagai perubahan yang cepat. Perubahan-perubahan bukan semata-mata berarti suatu kemajuan, namun dapat pula berarti kemunduran dari bidang-bidang kehidupan tertentu.²⁸

Pengubahan sikap di samping pengubahan komponen akan lebih tepat juga dikaitkan dengan fungsi sikap, sehingga akan lebih jelas arah perubahan sikap yang dikaitkan dengan perilaku. Menurut Rosenberg dalam Walgito menyebutkan pengertian kognitif dalam sikap tidak hanya mencakup pengetahuan-pengetahuan yang berhubungan dengan objek sikap, tetapi juga mencakup kepercayaan tentang hubungan antara objek sikap dengan sistem nilai yang ada dalam diri individu. Di sisi lain, komponen afektif berhubungan dengan bagaimana perasaan yang timbul pada diri seseorang menyertai sikapnya bisa positif ataupun negative terhadap objek sikap.²⁹

²⁸ Soerjono Soekanto & Budi Sulistyowati, *Op.Cit.*, hlm. 259-260.

²⁹ Walgito B., *Op. Cit.*, hlm. 68

Kajian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini dicantumkan penelitian terdahulu terkait tema tersebut. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan terkait dengan Pengaruh Destinasi Ekowisata Mangrove terhadap Perubahan Sosial Masyarakat yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yanti Juliana Naibaho yang merupakan seorang mahasiswi jurusan Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor dengan judul : “Pengaruh Wisata Situ Terhadap Perubahan Sosial Ekologi dan Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar (Kasus Kawasan Wisata Air Situ Gede, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat”.
2. Skripsi yang ditulis oleh Gita Ramadhani yang merupakan seorang mahasiswi jurusan Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak dengan judul : “Analisis Dampak Adanya Ekowisata Mangrove pada Kehidupan Sosial Masyarakat di Desa Pasir Kabupaten Mempawah”.

Ditinjau dari persamaan dengan penelitian saat ini yaitu sama-sama meneliti tentang wisata dan dampak sosial. Adapun yang menjadi perbedaan dari penelitian saat ini yaitu penulis lebih meneliti tentang pengaruh dari Ekowisata Mangrove terhadap perubahan sikap masyarakat. Perbedaan dapat dilihat dari metode penelitian yang digunakan oleh penulis. Pada skripsi Gita Ramadhani menggunakan jenis penelitian deskriptif dan metode kualitatif, sedangkan pada penelitian saat ini penulis menggunakan jenis penelitian penjelasan dan metode kuantitatif. Perbedaan juga bisa dilihat dari lokasi penelitian, dimana penulis saat ini menentukan lokasi penelitian di Desa Rawa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak.

C. Definisi Konsepsional dan Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah penarikan bantuan yang menjelaskan suatu konsep secara singkat, jelas dan tegas. Definisi konsep bertujuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 untuk merumuskan sejumlah pengertian yang digunakan secara mendasar dan menyamakan persepsi tentang apa yang akan diteliti serta menghindari salah pengertian yang dapat menghamburkan tujuan penelitian.³⁰

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah langkah lanjutan dari perumusan definisi konsep. Perumusan operasional ditujukan dalam upaya transformasi konsep dalam dunia nyata sehingga konsep-konsep penelitian dapat diobservasi. Operasional konsep berarti menjadikan konsep yang semula bersifat statis menjadi dinamis.³¹ Selanjutnya konsep operasional dapat dirumuskan sebagai tolak ukur atau indikator dalam penelitian. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu Pengaruh Destinasi Ekowisata Mangrove, sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah perubahan sikap masyarakat.

Variabel bebas (X) : Destinasi Ekowisata Mangrove.

Destinasi Ekowisata Mangrove adalah kunjungan yang dilakukan untuk wisata alam namun tetap bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar Mangrove. Ekowisata Mangrove mempunyai pengaruh dalam menciptakan perubahan sosial di masyarakat, terutama akibat dari konservasi yang memberi dampak positif pada masyarakat. Adapun indikator sebagai berikut:

- a. Meningkatnya kesadaran pada masyarakat tentang pentingnya konservasi sumber daya alam
- b. Mampu meningkatkan partisipasi masyarakat
- c. Mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal

Variabel terikat (Y) : Perubahan Sikap Masyarakat.

Perubahan sikap merupakan pengaruh atau dampak positif yang timbul akibat adanya pembentukan Ekowisata Mangrove dan melibatkan perubahan pada nilai-nilai, sikap-sikap, dan pola-pola perilaku di antara

³⁰ Ulber, Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: PT Refika Aditama, 2009, hlm. 15

³¹ Sondang P. Siagian, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011, hlm. 141.

kelompok-kelompok dalam masyarakat. Adapun indikatornya sebagai berikut:

- a. Terciptanya nilai-nilai sosial
- b. Sikap dan pola perilaku masyarakat
- c. Motivasi baru masyarakat

D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya dalam menerangkan fakta-fakta atau kondisi yang diamati dan digunakan sebagai petunjuk langkah selanjutnya.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara destinasi ekowisata mangrove dengan perubahan sikap masyarakat Desa Rawa Mekar Jaya.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara destinasi ekowisata mangrove dengan perubahan sikap masyarakat Desa Rawa Mekar Jaya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian menurut Jusuf adalah salah satu usaha atau proses untuk mencari jawaban atas suatu pertanyaan atau masalah dengan cara sabar, hati-hati, berencana sistematis atau prinsip-prinsip mengembangkan dan menguji kebenaran ilmiah suatu pengetahuan.³²

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian penjelasan. yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan³³.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan menggunakan perhitungan statistik. Statistik adalah salah satu alat untuk mengumpulkan data, mengolah data, menarik kesimpulan, dan membuat keputusan berdasarkan analisis data yang dikumpulkan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Rawa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak. Penelitian ini akan dilakukan setelah melakukan seminar proposal dan mendapatkan surat izin riset. Waktu penelitian ini dimulai dari bulan April 2019 sampai pada waktu yang belum ditentukan.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berkontribusi dalam melestarikan Ekowisata Mangrove di Desa Rawa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Apit.

³² Jusuf, Soewadji. *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012, hlm. 12.

³³ Ranchman Kriyantono, *Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana, 2010, hlm. 55.

2. © Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menerima manfaat dan merasakan adanya perubahan sosial pasca pembangunan Ekowisata Mangrove Desa Rawa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok unsur atau elemen yang dapat berbentuk manusia atau individu, binatang, tumbuh-tumbuhan, lembaga atau institusi, kelompok, dokumen, kejadian, sesuatu hal, gejala, atau berbentuk konsep yang menjadi objek penelitian.³⁴

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang menerima manfaat dan merasakan perubahan dari adanya Ekowisata Mangrove Desa Rawa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak yang terdiri dari 284 KK.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁵ Ada beberapa teknik yang dilakukan dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini didasarkan pada perhitungan yang dikemukakan Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel minimal

N = jumlah populasi keseluruhan

(e)² = persentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel (1%, 5%, atau 10%).³⁶

³⁴ Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2014, hlm. 5.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014, hlm. 81.

³⁶ Albert Kurniawan, *Op.Cit.*, hlm. 84.

$$n = \frac{284}{1+284(10\%)^2} = 73,95 \text{ KK}$$

Untuk memudahkan penulis dalam mengambil jumlah sampel maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 74 KK Desa Rawa Mekar Jaya.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, angket dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis.³⁷

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang dibuat berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian yang harus direspon oleh responden. Skala Likert adalah skala pengukuran data yang digunakan untuk mengukur pendapat, persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala ini mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif, dengan menyajikan data-data penelitian dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

- Untuk jawaban sangat setuju diberikan skor 5
- Untuk jawaban setuju diberikan skor 4
- Untuk jawaban kurang setuju diberikan skor 3
- Untuk jawaban tidak setuju diberikan skor 2
- Untuk jawaban sangat tidak setuju diberikan skor 1

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah aktivitas pengumpulan dan pencatatan dokumen atau berkas yang mendukung dalam penelitian ini.

³⁷ Ibid, hlm. 52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan data atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap ekor indikator dengan total ekor indikator variable. Kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05 %.³⁸ Berikut kriteria pengujian validitas :

1. Jika $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item – item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item –item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Rumus uji validitas yang digunakan adalah teknik korelasi product moment yang dikemukakan oleh *Pearson*. Berikut rumus korelasi product moment :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- R = koefisien korelasi pearson (product moment)
- $\sum xy$ = jumlah perkalian variabel x dan y
- $\sum x$ = jumlah nilai variabel x
- $\sum y$ = jumlah nilai variabel y
- N = banyaknya sampel

G. Uji Realibilitas

Uji realibilitas adalah untuk mengetahui konsisten alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Untuk uji realibilitas digunakan *Teknik Alpha Cronbach*. Adapun rumus *Teknik Alpha Cronbach* yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

³⁸ Riduan Sunart, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta. 2013. Hlm. 348.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right)$$

Keterangan:

R_{11} = Nilai Reliabilitas

k = Jumlah Item

H. Teknik Analisis Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji statistik koefisien korelasi dengan menggunakan beberapa cara:

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini untuk menganalisis data penelitian mengenai Pengaruh Destinasi Ekowisata Mangrove terhadap Perubahan Sikap masyarakat Desa Rawa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak.

Rumus Analisis Regresi Linear Sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel tidak bebas atau Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Nilai Intercept konstan atau harga Y bila $X = 0$

b = Koefisien regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

2. Koefisien Korelasi

Metode ini bertujuan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat pengaruh suatu variabel dengan variabel lain.

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penulisan ini adalah deskriptif kuantitatif, menjelaskan dengan bentuk angka-angka dengan rumusan *correlasi product moment* dengan rumus sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi *pearson*
 X = Variabel independen
 Y = Variabel dependen
 N = Banyak sampel

Adapun interpretasi terhadap nilai r hasil analisis korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r ³⁹

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

³⁹ Sugiyono, *Op.Cit.*, Hlm. 184

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

Gambaran Umum Kecamatan Sungai Apit

1. Letak dan Geografis

Kecamatan Sungai Apit terletak antara 1°14' - 0°34' LU dan 102°03'-102°53' BT. Luas wilayah mencapai 1.346,33 km² yang berarti 15,74 persen wilayah Kabupaten Siak yaitu 8.556,09 km² dengan batasan wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara dengan Kabupaten Bengkalis
- b. Sebelah Selatan dengan Kabupaten Pelalawan
- c. Sebelah Barat dengan Kecamatan Sabak Auh, Kecamatan Pusako dan Kecamatan Dayun
- d. Sebelah Timur dengan Kabupeten Bengkalis

Terbentuknya Kecamatan Sungai Apit, yang berperan menjalankan roda pemerintahan dan pemberdayaan serta pembangunan masyarakat merupakan perpanjangan tangan dari pemerintah otonomi Kabupaten Siak, merupakan aspirasi masyarakat yang bermanfaat untuk mempermudah masyarakat dalam hal pelaksanaan kepengurusan administrasi serta memperdekat antara pemerintah dengan rakyat yang diperintahnya. Pemerintah Kecamatan Sungai Apit sebelumnya merupakan bagian dari Kabupaten Bengkalis yang kemudian terpisah menjadi wilayah kecamatan di Kabupten Siak berdasarkan UU No. 53 Tahun 1999. Potensi yang ada di kecamatan ini secara tidak langsung lebih terangkat dengan jangkauan pemerintah yang lebih dekat, jangkauan pembangunan yang lebih baik dibandingkan dengan pemerintah yang lama.

Kecamatan Sungai Apit kemudian dimekarkan menjadi dua kecamatan yaitu Kecamatan Sungai Apit dan kecamatan Sabak Auh yang dilaksanakan pada Tahun 2006. Tujuan pemekaran ini adalah untuk mempermudah masyarakat juga pemerintah dalam kecamatan menjalankan hubungan administrasi, serta mempermudah jangkauan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembangunan dan pemerintah kecamatan. Seiring dengan pertambahan penduduk di Kecamatan Sungai Apit, yang pada awal pemekaran terdiri 12 desa, maka sesuai dengan Perda Kabupaten Siak Nomor 2 Tahun 2006 berubah menjadi 1 Kelurahan dan 14 Desa.

Tabel 4.1
Luas Kecamatan Sungai Apit Tahun 2017⁴⁰

No	Desa/Kelurahan	Luas (ha)	Jarak (km)
1	Teluk Mesjid	5.030	8
2	Parit I/II	10.000	1
3	Kel. Sungai Apit	10.093	1
4	Tanjung Kuras	12.960	5
5	Sungai Kayu Ara	6.106	5
6	Lalang	9.064	13
7	Mengkapan	11.327	26
8	Sungai Rawa	24.740	50
9	Penyengat	43.732	80
10	Teluk Lanus	55.000	122
11	Harapan	1.670	3
12	Teluk Batil	1.050	5
13	Bunsur	6.150	12
14	Kayu Ara Permai	6.280	4
15	Rawa Mekar Jaya	16.803	48
Jumlah		220.005	

2. Kondisi Fisik dan Penggunaan Lahan

a. Geologi dan Jenis Tanah

Wilayah Kecamatan Sungai Apit seperti pada umumnya wilayah Kabupaten Siak terdiri dari daratan rendah dan berbukit-bukit dengan struktur tanah yang pada umumnya terdiri dari tanah tropodulit atau setara dengan tanah podsolik merah kuning dari batuan dan tropaquepast atau setara dengan tanah alluvial serta tanah organosol dan gley humus dalam bentuk rawa-rawa atau tanah basah yang terjadi karena gambut yang mengalami proses sedimentasi dari sungai-sungai didekatnya.

Hampir seluruh desa di Kecamatan Sungai Apit berada di daerah sungai yaitu, Sungai Siak, sehingga dengan demikian sebagian besar

wilayahnya merupakan daratan rendah. Demikian pula dengan keseharian penduduk wilayah ini, banyak pula yang menggantungkan kehidupan mereka dengan memanfaatkan keberadaan Sungai Siak.

b. Topografi

Kondisi topografi di Kecamatan Sungai Apit pada umumnya di katagorikan datar sampai berombak, tinggi pusat pemerintahan wilayah Kecamatan dari permukaan laut adalah 2 meter. Kondisi lahan pada umumnya 100% datar di wilayah Kecamatan Sungai Apit. Kecamatan Sungai Apit merupakan kawasan yang relatif datar. Permukaan tanah di kawasan ini pada umumnya berada di bawah permukaan jalan yang telah diaspal dengan beda ketinggian 0.30 meter sampai 0.60 meter. Kondisi kawasan ini didukung dengan sistem drainase yang cukup baik karena pada umumnya derainase yang ada di Kecamatan Sungai Apit memiliki ukuran yang cukup besar dan dalam.

c. Iklim

Kecamatan Sungai Apit mempunyai iklim tropis dengan curah hujan rata-rata setiap tahunnya 3.487 mm/tahun. Curah hujan terbanyak terjadi pada Bulan Mei da paling sedikit pada Bulan Agustus. Kecamatan Sungai Apit berada 2-5 meter di atas permukaan air laut dan memiliki rentang suhu antara 22°C sampai dengan 32°C.

d. Hidrologi

Hidrologi di Kecamatan Sungai Apit dapat dibedakan menjadi dua yaitu air permukaan dan air tanah. Air permukaan terdapat dua jenis yaitu air sungai dan rawa. Sungai yang mengalir di Kecamatan Sungai Apit adalah aliran Sungai Siak dan Sungai Penyengat yang bermuara di Tanjung Belit. Sungai Siak sangat besar perannya bagi masyarakat Kecamatan Sungai Apit pada umumnya dan Kabupaten Siak pada khususnya terutama masyarakat yang bermukim di pinggiran Sungai Siak. Keberadaannya dimanfaatkan untuk keperluan sehari-hari sebagai sarana transportasi sungai, sebagai ladang nafkah bagi nelayan sekitar dan kegiatan sehari-hari masyarakat meski sebagaian besar masyarakat sudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

menggunakan air tanah dan PDAM tetapi masih banyak masyarakat yang menggunakan air sungai sebagai kebutuhan mereka.

e. Penggunaan Lahan

Berdasarkan hasil interpretasi peta guna lahan eksisting tahun 2009, penggunaan lahan dominan di Kabupaten Siak saat ini adalah perkebunan sebesar 46,15% dan hutan sebesar 40,12% yang terdapat di Kecamatan Sungai Apit dan Kecamatan Kandis. Sebaran guna lahan untuk Kecamatan Sungai Apit dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2.
Luas Lahan Menurut Penggunaannya Di Kecamatan Sungai Apit Tahun 2009

No	Jenis Penggunaan Lahan	Luas Km ²
1	Belukar	52,80
2	Hutan	989,75
3	Jalan	12,32
4	Kawasan Industri	-
5	Kawasan Minyak	0,11
6	Kawasan Permukiman	5,80
7	Lahan Terbuka	63,12
8	Perkebunan	201,70
9	Rawa	4,63
10	Sawah	4,08
11	Sungai	12,04
Total		1.346,33

Sumber: Data Penyusunan (Review) RTRW Kabupaten Siak, 2013

f. Kependudukan

Aspek penduduk merupakan salah satu faktor penting dalam terbentuknya sebuah kota. Penduduk di Kecamatan Sungai Apit tersebar dilima belas kelurahan/desa. Jumlah penduduk Kecamatan Sungai Apit setiap tahunnya terus bertambah seiring dengan bertambahnya pusat-pusat kegiatan di Kecamatan Sungai Apit. Data kependudukan tahun 2017. Untuk lebih jelasnya mengenai kajian kependudukan Kecamatan Sungai Apit yang dilihat pada Tabel 4.3. di bawah ini.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 4.3.
Jumlah, Kepadatan dan Distribusi
Penduduk Tahun 2016

No	Desa/Kelurahan	Luas Wilayah (Km ²)	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk Per-Km ²
1	Teluk Mesjid	50,3	2.540	50,5
2	Parit I/II	100	1.556	15,56
3	Kel. Sungai Apit	100,93	7.364	73
4	Tanjung Kuras	129,6	1.357	10,5
5	Sungai Kayu Ara	61,06	1.903	31,2
6	Lalang	90,64	1.784	19,7
7	Mengkapan	113,27	2.560	22,6
8	Sungai Rawa	247,4	1.021	4,1
9	Penyengat	437,32	1.419	3,2
10	Teluk Lanus	550	1.624	3,0
11	Harapan	16,7	1.310	78,4
12	Teluk Batil	10,5	1.510	143,8
13	Bunsur	61,5	1.297	21,1
14	Kayu Ara Permai	62,8	993	15,8
15	Rawa Mekar Jaya	168,03	827	4,9
Jumlah		2.200,05	29.065	497,36

Sumber: Data Dokumentasi Kecamatan Sungai Apit, 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Sosial

a. Sarana Pendidikan

Untuk mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia, upaya untuk senantiasa membangun sarana pendidikan yang tersebar merata yang ada disetiap kecamatan telah menjadi agenda pemerintah saat ini. Gambaran secara umum perkembangan pendidikan di Kecamatan Sungai Apit dalam publikasi ini disajikan mengenai data pendidikan meliputi data TK, SD, SLTP, dan SLTA dapat dicermati pada Tabel 4.4.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.4.
Jumlah Sarana Pendidikan di Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak Tahun 2017

No	Desa/Kelurahan	Sarana Pendidikan			
		TK	SD	SMP	SMA
1	Teluk Mesjid	2	2	1	0
2	Parit I/II	2	1	0	0
3	Kel. Sungai Apit	5	7	3	3
4	Tanjung Kuras	2	2	1	0
5	Sungai Kayu Ara	2	2	0	0
6	Lalang	2	3	1	1
7	Mengkapan	2	2	2	0
8	Sungai Rawa	2	1	1	2
9	Penyengat	1	2	1	0
10	Teluk Lanus	1	1	1	0
11	Harapan	1	1	0	0
12	Teluk Batil	1	1	0	0
13	Bunsur	1	1	0	0
14	Kayu Ara Permai	1	0	0	0
15	Rawa Mekar Jaya	1	0	0	0
Jumlah		26	26	11	6

Sumber: Data Dokumentasi Kecamatan Sungai Apit, 2018

Berdasarkan Tabel 4.4. diatas dapat dilihat jumlah sarana pendidikan yang ada di Kecamatan Sungai Apit sebanyak 26 buah TK, 26 buah SD, 11 buah SMP, 6 buah SMA, dengan jumlah terbanyak berada di Kelurahan Sungai Apit yang dimana Kelurahan Sungai Apit merupakan Ibu Kota Kecamatan.

b) Sarana Kesehatan

Pembangunan bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah dan merata. Kecamatan Sungai Apit memiliki beberapa fasilitas kesehatan antaranya dapat dilihat pada Tabel 4.5. berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.5.
Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Desa di
Kecamatan Sungai Apit Tahun 2017

No	Desa/Kelurahan	Sarana Kesehatan				
		Puskesmas	Pusktu	Polindes	Posyandu	Poskesdes
1	Teluk Mesjid	0	1	1	4	0
2	Parit I/II	0	1	0	3	0
3	Kel. Sungai Apit	1	0	0	8	0
4	Tanjung Kuras	0	1	1	3	0
5	Sungai Kayu Ara	0	1	0	3	0
6	Lalang	0	1	0	3	0
7	Mengkapen	0	1	0	2	0
8	Sungai Rawa	0	1	0	2	0
9	Penyengat	0	1	0	3	0
10	Teluk Lanus	0	1	0	1	0
11	Harapan	0	0	0	3	1
12	Teluk Batil	0	0	0	3	1
13	Bunsur	0	0	0	2	1
14	Kayu Ara Permai	0	0	0	2	1
15	Rawa Mekar Jaya	0	1	0	2	1
Jumlah		1	10	2	45	5

Berdasarkan Tabel 4.5. menjelaskan jumlah sarana kesehatan di Kecamatan Sungai Apit, poskesdes sebanyak 5 unit, posyandu 45 unit, polindes 2 unit, pusktu 10 unit, pukesmas 1 unit.

c. Sarana Ibadah

Sarana ibadah di Kecamatan Sungai Apit didominasi oleh sarana ibadah umat islam yaitu Masjid dan Musholah, sedangkan sarana ibadah umat lainnya seperti gereja dan vihara hanya beberapa unit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.6.
Tempat Peribadatan Menurut Agama dan Desa
di Kecamatan Sungai Apit Tahun 2017

No	Desa/Kelurahan	Sarana Peribadatan			
		Mesjid	Mushalla	Gereja	Kelenteng
1	Teluk Mesjid	5	6	0	0
2	Parit I/II	2	2	0	0
3	Kel. Sungai Apit	5	13	0	1
4	Tanjung Kuras	4	2	0	0
5	Sungai Kayu Ara	1	2	0	0
6	Lalang	4	2	0	0
7	Mengkapan	3	5	0	0
8	Sungai Rawa	1	3	0	0
9	Penyengat	1	1	1	1
10	Teluk Lanus	3	5	0	0
11	Harapan	4	0	0	0
12	Teluk Batil	2	2	0	2
13	Bunsur	1	1	0	0
14	Kayu Ara Permai	2	1	0	0
15	Rawa Mekar Jaya	1	2	0	0
Jumlah		39	47	1	4

Berdasarkan Tabel 4.7. menjelaskan jumlah sarana peribadatan di Kecamatan Sungai Apit yang terbanyak yaitu sarana peribadatan umat muslim yakni musholla 47 unit dan masjid 39 unit sedangkan untuk tempat ibadah umat kristiani terdapat 1 gereja dan umat budha 4 kelenteng.

d Sarana Perdagangan

Sarana dan Prasarana Perdagangan dan Jasa yaitu kelompok pertokoan, pasar dan warung kelontong keperluan sehari hari. Berikut tabel jumlah sarana dan prasarana ekonomi di Kecamatan Sungai Apit.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.7.
Jumlah Sarana dan Prasarana Ekonomi di Kecamatan
Sungai Apit, Kondisi April 2018

No	Jenis Sarana dan Prasarana Ekonomi	Jumlah
1	Kelompok pertokoan	1
2	Pasar dengan bangunan permanen	1
3	Pasar	3
4	Pasar tanpa bangunan	4
5	Jumlah minimarket/swalayan	6
6	Toko/warung kelontong bahan keperluan sehari hari	153
7	Toko/warung kelontong bahan pasar (sembako)	275
8	Restoran/rumah makan	0
9	Warung/kedai makanan minuman	19
10	Hotel	0
11	Penginapan (hostel/motel/losmen/wisma)	2
Jumlah		464

Sumber: Data Dokumentasi Kecamatan Sungai Apit, 2018

e. Suku Budaya

Kecamatan Sungai Apit hampir seluruh desa berada di daerah aliran sungai yaitu, Sungai Siak pada kawasan permukiman pinggiran Sungai Siak terdapat dua pengelompokan etnis masyarakat, yaitu suku Melayu yang merupakan penduduk yang pertama kali menempati kawasan ini dan masyarakat etnis Tionghoa, Jawa, Minang dan Batak sebagai kelompok masyarakat pendatang. Pengelompokan etnis ini juga berpengaruh terhadap bentuk hunian pada kawasan ini. Masyarakat Melayu tampilan bangunan dominan berbentuk rumah panggung dan pola menyebar sedangkan masyarakat etnis Tionghoa yang mendominasi kawasan pasar berbentuk kawasan berderet dan tertata hal ini dikarenakan fungsi bangunan sebagai hunian dan toko.

Agama adalah salah satu unsur penting dalam pengaturan budaya lingkungan. Hal ini ditandai dengan peletakan tempat peribadatannya. Masjid bagi tempat peribadatan umat muslim terdapat di sekitar permukiman yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Sedangkan terdapat kelenteng pada kawasan perdagangan di tempat bermukim etnis Tionghoa. Sementara gereja sebagai tempat beribadat umat Kristiani jauh dari daerah kecamatan di karenakan umat Kristiani yang sedikit.

4. Keadaan Ekonomi Masyarakat

Sebagai kawasan yang terletak di pinggiran sungai, kehidupan sungai mempengaruhi pola kehidupan dan mata pencaharian penduduk di Kecamatan Sungai Apit. Penduduk Melayu yang bertempat di pinggiran Sungai Siak memanfaatkan sungai sebagai sumber nafkah dan sumber bagi kehidupannya. Mayoritas penduduk yang berada di pinggiran sungai berprofesi sebagai nelayan dan jasa angkut transportasi sungai. Permukiman mereka yang berada di sepanjang pinggir sungai memiliki dermaga yang berfungsi untuk menyandarkan alat transportasi sir yang mereka miliki.

Pada kawasan pinggir sungai terdapat kawasan pelabuhan berupa dermaga yang terbentuk sesuai dengan aktivitas ekonomi yang ditimbulkan. Dermaga tersebut berfungsi untuk bongkar muat barang, dermaga untuk jasa transportasi sungai dan dermaga untuk nelayan.

B. Gambaran Umum Kampung Rawa Mekar Jaya

1. Sejarah Kampung

Kampung Rawa Mekar Jaya merupakan desa yang dimekarkan dari Kampung Sungai Rawa pada awalnya. Sesuai dengan hasil musyawarah yang dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 02 Mei 2008, yang di hadiri oleh Kepala Desa, Perangkat Desa, Pemuka Masyarakat, Tokoh Agama dan Pemuda, maka disepakati bersama Desa Sungai Rawa dimekarkan. Untuk itu maka dibentuklah panitia pemekaran Desa. Selanjutnya pada tanggal 03 Mei 2008 panitia mengajukan usulan ke Kepala Desa Sungai Rawa dan juga kepada Ketua BPD Sungai Rawa tentang masalah Pemekaran Desa. Hal tersebut mendapat tanggapan yang positif dari pihak pemerintah Desa.

Kemudian pada tanggal 05 Mei 2008 Kepala Desa Sungai Rawa melanjutkan permohonan panitia kepada Bupati Siak melalui Camat Sungai Apit. Ternyata permohonan tersebut mendapat tanggapan yang menggembirakan bahwa tentang pemekaran Desa akan dilanjutkan dan akan mendapat restu dari Camat dan juga Bupati Siak. Kemudian tepat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau pada tanggal 06 Januari 2010 hasil jerih dari Panitia dan dibantu oleh pihak-pihak terkait lainnya, terwujudlah Desa pemekaran tersebut dengan nama Desa Rawa Mekar Jaya.

Adapun rencana pemekaran Desa tersebut oleh Kepala Desa Sungai Rawa (Anwar Abdullah) pada tahun 1999 telah mengajukan ke Bupati Bengkalis, namun usaha tersebut tertunda karena beberapa hal. Berkat bantuan dan jerih payah Bapak Anwar Abdullah pula masalah pemekaran ini baru terwujud pada tahun 2010. Oleh karena itu, seluruh warga pada saat itu mengucapkan banyak terimakasih kepada beliau atas usahanya tersebut.

2. Demografi

Kampung Rawa Mekar Jaya terletak di dalam wilayah Kecamatan Sungai Apit Kabupaten siak Propinsi Riau yang berbatasan dengan :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kampung Sungai Rawa
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Selat Panjang
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kampung Penyengat
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kampung Dayun

Luas wilayah Kampung Rawa Mekar Jaya adalah 15.900 Ha dimana Geografi berupa daratan yang bertopografi Datar, dan 150 Ha daratan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian yang dimanfaatkan untuk Penyesuaian Iklim Kampung Rawa Mekar Jaya, sebagaimana Kampung-Kampung lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim Kemarau dan Penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian yang ada di Kampung Rawa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Apit

3. Keadaan Sosial

Penduduk Kampung Rawa Mekar Jaya berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda, dimana mayoritas penduduknya yang paling dominan berasal dari Suku Melayu sehingga tradisi-tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong royong dan kearifan lokal yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat sejak adanya Kampung Rawa Mekar Jaya dan

hal tersebut secara efektif dapat menghindarkan adanya benturan-benturan antar kelompok masyarakat. Kampung Rawa Mekar Jaya mempunyai jumlah penduduk 1010 jiwa, yang terdiri dari laki-laki : 520 jiwa, perempuan 490 orang dan 284 KK, yang terbagi dalam 2 (Dua) wilayah dusun, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.8.
Jumlah Penduduk

Jenis Kelamin	Dusun I	Dusun II
Laki-laki	260 Orang	260 Orang
Perempuan	245 Orang	245 Orang
Total	505 Orang	505 Orang

Tingkat Pendidikan Masyarakat Kampung Rawa Mekar Jaya sebagai berikut :

Tabel 4.9
Tingkat Pendidikan

Jenis Kelamin	Pra Sekolah	SD	SMP	SMA	Sarjana
Laki-laki	85 Orang	215 Orang	100 Orang	98 Orang	5 Orang
Perempuan	89 Orang	215 Orang	110 Orang	106 Orang	15 Orang
Total	174 Orang	413 Orang	210 Orang	204 Orang	20 Orang

Karena Kampung Rawa Mekar Jaya merupakan Kampung pertanian maka sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, selengkapnya sebagai berikut :

Tabel 4.10
Pekerjaan

Petani	Nelayan	Pedagang /Swasta	Buruh	PNS	Pegawai Swasta
80 KK	- KK	35 KK	KK	5 KK	KK

Penggunaan Tanah di Kampung Rawa Mekar Jaya sebagian besar diperuntukkan untuk tanah pertanian sawah dan perkebunan sedangkan sisanya untuk Tanah Kering yang merupakan bangunan dan fasilitas-fasilitas lainnya. Jumlah kepemilikan hewan ternak oleh penduduk Kampung Rawa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Apit adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.11
Kepemilikan Ternak

Ayam/Itik	Kambing	Sapi	Kerbau	Lain-lain
250	40	35	-	15

Kondisi sarana dan prasarana umum Kampung Rawa Mekar Jaya secara garis besar adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12
Sarana Dan Prasarana Kampung

No	Sarana/Prasarana	Jumlah/Volume	Keterangan
1	Gedung Pertemuan	1 Unit	Layak pakai
2	Kantor Kampung	1 Unit	Layak pakai
3	Puskesmas Pembantu	1 Unit	Layak pakai
4	Masjid	1 Unit	Layak pakai
5	Musalla	2 Unit	Layak pakai
6	TK UMUM/TK AGAMA	1 Unit	Layak pakai
10	MDA	1 Unit	Layak pakai
11	Sungai	30.000 M	Layak Pakai
12	Jalan Pemda	7000 M	Layak Pakai
13	Jalan Lingkungan	6.5 KM	Layak pakai
14	Lapangan Bola Kaki	1 Ha	Layak Pakai
15	Lapangan Bola Volly	1 Unit	Layak pakai
16	Poskesdes / Posyandu	1 Unit	Layak Pakai
17	Gedung Posyandu	1 Unit	Layak Pakai
18	Kantor Bhabinkamtibnas	1 Unit	Layak Pakai
19	Kantor Babinsa	1 unit	Layak Pakai
	Dst		

4. Keadaan Ekonomi

Kondisi ekonomi masyarakat Kampung Rawa Mekar Jaya bermata pencaharian tidak tetap, sebagian ada nelayan, pedagang, buruh harian, motong kebun karet dan sawit dengan penghasilan rata-rata kurang dari Rp 1.000.000,- perbulan. Selain sector non-formal, masyarakat Kampung Rawa Mekar Jaya sebagian disektor formal seperti PNS, Pemda, Honorer, Guru, Tenaga Medis dan lain-lain.⁴¹

Data Kantor Desa Rawa Mekar Jaya. 2019

Gambaran Umum Ekowisata Mangrove Rawa Mekar Jaya

1. Sejarah Terbentuknya Ekowisata Mangrove

Ekowisata Mangrove Rawa Mekar Jaya yang dikenal dengan nama “Rumah Alam Bakau” merupakan salah satu wisata yang ada di wilayah Kecamatan Sungai Apit tepatnya di Desa Rawa Mekar Jaya. Kawasan ini yang dulunya rusak akibat penebangan liar kemudian berhasil dikelola oleh sekelompok masyarakat. Sejak 2013 area ini ditetapkan sebagai area konservasi dan edukasi bagi pelajar, mahasiswa, dan pemerhati lingkungan.

Pada awalnya sekelompok orang tersebut hanya ingin melakukan penyelamatan Ekosistem Mangrove yang berada di pinggir Sungai Rawa dikarenakan sungai tersebut semakin hari semakin rusak akibat ditebang secara liar oleh kelompok-kelompok yang tidak bertanggungjawab. Namun, setelah diselamatkan ternyata muncul ide-ide menarik dari masyarakat, pecinta alam melalui LSM Bina Cinta Alam Kabupaten Siak dan Tim CSR BOB PT. BSP untuk mengelola hutan Mangrove untuk dijadikan tempat wisata yang mana dalam hutan ini banyak akar-akar mangrove yang unik dan menarik serta biota sungai yang hidup di sekitarnya, sehingga nantinya akan mampu memberikan penghasilan kepada masyarakat disekitar kawasan Ekowisata.

Atas dasar tersebut di atas, setelah dilakukan koordinasi dengan pihak Pemerintahan Kampung Rawa Mekar Jaya, maka dibentuklah sebuah Kelompok yang bernama “Kelompok Sadar Wisata Rumah Alam Bakau”. Kelompok ini dibentuk pada tanggal 18 Agustus 2016 melalui Keputusan Kepala Kampung Rawa Mekar Jaya, Kecamatan Sungai Apit No. 140/Kpg-RMJ/PSW/2016 yang beranggotakan 15 orang yang terdiri dari masyarakat disekitar kawasan Ekowisata.

Adapun tujuan dibentuknya Kelompok Sadar Wisata Rumah Alam bakau antara lain :

- Untuk meningkatkan Partisipasi, pengembangan kreatifitas masyarakat serta melestarikan alam, menumbuhkan semangat gotong royong dan kebersamaan masyarakat kampung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan sekitar untuk diwariskan ke anak cucu nantinya.

2. Kondisi terkini Mangrove dan Rencana Kegiatan

Dalam upaya menjaga dan melestarikan kawasan tersebut, telah dilakukan Pembibitan mangrove dan sampai saat ini telah dilakukan penulaman sebanyak lebih kurang 20.000 bibit mangrove dan dibangun beberapa fasilitas sederhana seperti jalan/lorong di area hutan mangrove, Rumah Pohon yang berada diatas Akar Mangrove, dan tempat pemancingan ikan dan Udang Galah. Semua kegiatan penanaman dan pembangunan fasilitas dilakukan secara swadaya oleh kelompok bersama masyarakat di sekitar kawasan serta masukan dari Bina Cinta Alam.



Gambar 4.1
Kawasan Ekowisata Mangrove Tampak Depan

Adapun rencana kegiatan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Pembangunan Sarana Penunjang Kawasan Ekoswisata Mangrove yang terdiri dari :
 1. Pembangunan Shelter
 2. Pembuatan Plang Nama dan Papan Penunjuk Arah didalam Kawasan
 3. Pembangunan Fasilitas MCK
 4. Pembangunan Sarana Air Bersih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Penyediaan Sarana Penerangan

6. Pembuatan Jalan/Lorong di dalam area kawasan

Kegiatan diatas berupa pembangunan Shelter / Pendopo yang nantinya difungsikan sebagai tempat berkumpulnya para pengunjung sebelum masuk ke area kawasan dan juga sebagai Etalase Produk Kuliner Mangrove serta tempat penyuluhan bagi penggiat lingkungan dan dapat di fungsikan sebagai Musholla, pembuatan plang nama, papan penunjuk arah kawasan mangrove, Sarana Air Bersih, Sarana penerangan dan pembuatan jalan/lorong didalam area kawasan.

- b. Peningkatan kapasitas pengelola kawasan melalui pelatihan manajemen dan kewirausahaan yaitu peningkatan kapasitas pengelola berupa studi pelatihan manajemen kewirausahaan dimana nantinya pengelola dapat mengelola kawasan tersebut menjadi kawasan wisata yang berbasis lingkungan.
- c. Pemanfaatan hasil hutan dan budidaya biota sungai pemanfaatan hasil hutan antara lain dari buah mangrove untuk dijadikan dodol, selai dan sirup. sementara untuk biota sungai yang bisa dibudidayakan antara lain lokan, siput dan biota sungai lainnya.

3. Faktor Pendukung Pembentukan Mangrove

Adapun Faktor Pendukung keberhasilan dari kegiatan tersebut antara lain:

- a. Terbangunnya sarana penunjang kawasan ekowisata dan ramainya pengunjung sehingga menimbulkan multiflier efek seperti masyarakat tertarik untuk berjualan disekitar kawasan dan lain-lain.
- b. Terlaksananya kegiatan pelatihan buat pengelola
- c. Meningkatnya pemahaman tentang tata cara pengelolaan ekowisata yang baik
- d. Tersedianya jasa wisata lingkungan yang lebih besar dimana Sungai Rawa tersebut adalah pintu masuk ke Taman Nasional Zamrud yang berada di Wilayah Kerja BOB PT. BSP – Pertamina Hulu.

4. Tujuan Pembangunan Mangrove

Adapun yang menjadi tujuan dibentuknya Ekowisata Mangrove adalah sebagai berikut:

- a. Pelestarian Kawasan Mangrove
- b. Pengembangan dan Peningkatan sarana penunjang di areal kawasan ekowisata
- c. Peningkatan Kapasitas Kelompok Pengelola
- d. Pemanfaatan hasil Hutan mangrove sehingga menjadi sumber penghasilan bagi masyarakat
- e. Pengarusutamaan kegiatan-kegiatan inovasi yang dapat mendorong efektivitas penggunaan atau investasi dana di Desa menuju peningkatan produktivitas Desa melalui proses pengelolaan pengetahuan secara sistematis, terencana dan partisipatif
- f. Peningkatan kapasitas dan kualitas pelayanan dan pengelolaan kegiatan melalui Program Inovasi Desa (PID).⁴²

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara destinasi Ekowisata Mangrove terhadap perubahan sikap masyarakat di Rawa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,891 atau (89,1%) berada antara nilai rata-rata interval 0,80 – 1,000 yang berarti sangat kuat dan tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak. Koefisien determinasi hanya sebesar 0,794 (79,4%). Oleh sebab itu, dari pengamatan peneliti menjelaskan bahwa adanya pengaruh antara Destinasi Ekowisata Mangrove terhadap perubahan sikap masyarakat benar sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Sesuai dengan yang diuraikan di latar belakang penelitian, masyarakat mampu menyerap perubahan positif pasca adanya Ekowisata Mangrove.

Salah satu di antaranya yaitu masyarakat yang pada awalnya melakukan penebangan liar sebagai sumber mata pencaharian, kini sadar akan pentingnya menjaga kelestarian alam serta turut berpartisipasi dalam melestarikan Ekowisata Mangrove dan ikut mencegah adanya penebangan liar. Selain itu, masyarakat Desa Rawa Mekar Jaya juga mampu memanfaatkan Ekowisata sebagai sumber pendapatan terbaru mereka dengan berdagang atau menjalin kerja sama dengan pengunjung.

B. Saran

Melalui penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan kontribusi dalam Destinasi Ekowisata Mangrove terhadap perubahan sikap masyarakat di Rawa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak sebagai berikut :

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan pemerintah Kabupaten Siak lebih memperhatikan wisata-wisata yang dibangun dan turut andil dalam



menunjang kreativitas masyarakat melalui Ekowisata seperti memberikan pelatihan atau sosialisasi.

2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan kepada pengelola agar benar-benar menjaga kelestarian alam, mencegah adanya penebangan liar dan mengembangkan lagi Ekowisata agar tetap terjaga eksistensi dari hutan Mangrove tersebut.

3. Dengan adanya penelitian ini diharapkan kepada masyarakat agar ikut turut serta menjaga dan melestarikan hutan Mangrove, ikut berpartisipasi dalam memajukan Ekowisata serta mampu berkreaitivitas dengan memanfaatkan Ekowisata tersebut sebaik mungkin sebagai sumber pendapatan.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

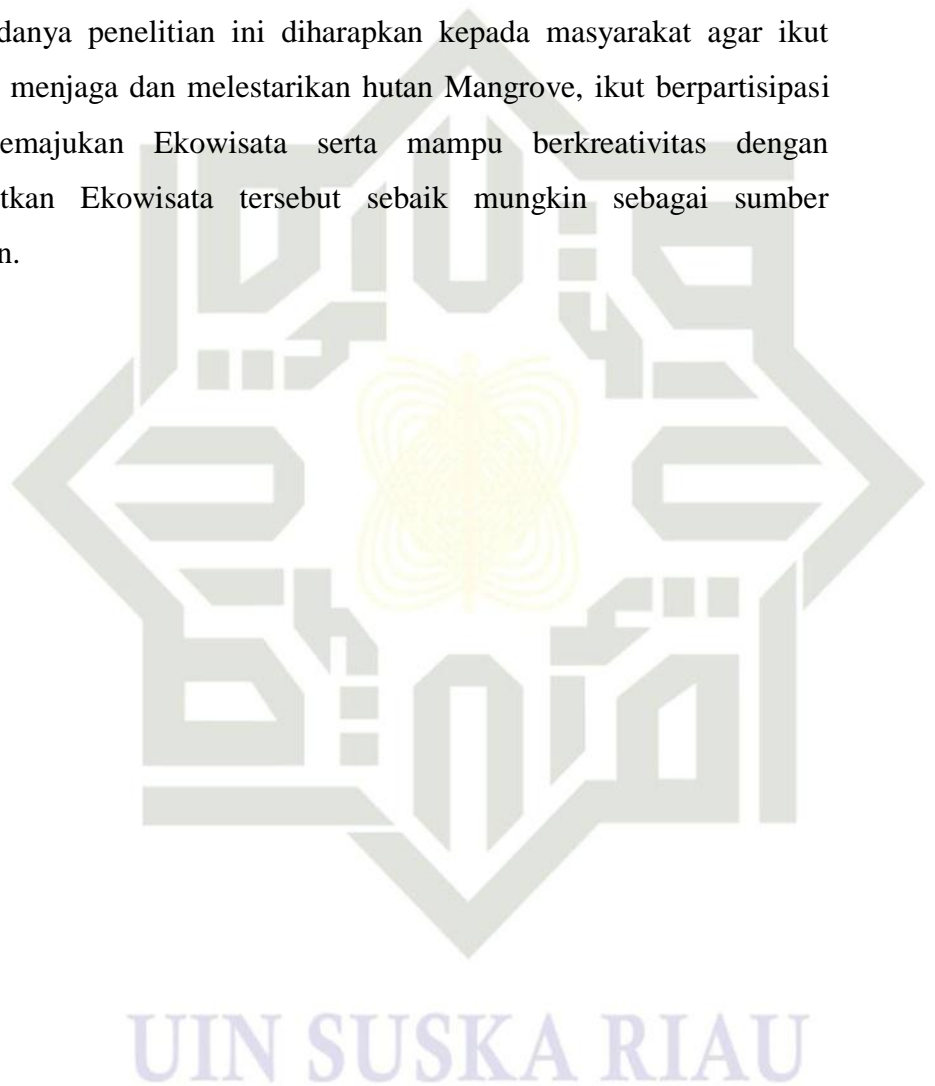
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

1. Penyusunan (Review) RT RW Kabupaten Siak. 2013
- Aditama, I Gde, Gayatri, Putu G. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Andi
- Aratiwi, Rina. 2013. *Pengaruh Pemahaman Materi Hak Asasi Manusia Terhadap Sikap Kemanusiaan Siswa Kelas VII Di Smp Negeri 2 Hulu Sungka Kabupaten Lampung Utara Tahun Pelajaran 2012/2013*. Bandar Lampung: Universitas Lampung
- Arjanjajar, Jacobus. 2014. *Perubahan Sosial Teori-teori dan Proses Perubahan Sosial Serta Teori Pembangunan*. Bandung: Alfabeta
- Rohman, Natawidjadja. 2008. *Rujukan Filsafat, Teori dan Praksis Ilmu Pendidikan*. Bandung: Upi Press
- Setiadi, Elly M. & Kolip, Usman. 2011. *Pengantar Sosiologi, Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial : Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*. Jakarta: Kencana
- Siagian, P. Sondang. 2011. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Soehatman, Ramli. 2013. *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OSHAS 18001*. Jakarta: PT Dian Rakyat
- Soekanto, Soerjono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sumardi, Arif. 2013. *Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Kencana
- Sunardi, Riduan. 2013. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Tuwong, Ambo. 2011. *Pengelolaan Ekowisata Pesisir dan Laut*. Surabaya: Brilian Internasional
- Ulber, Silalahi. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama
- Walgrave, B. 2011. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset
- West, Richard Dan H. Turner. 2007. *Pengantar Teori Komunikasi Dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran I

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul Skripsi	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item	Teknik Pengumpulan Data
Pengaruh Destinasi Ekowisata Mangrove Terhadap Perubahan Sikap Masyarakat Desa Rawa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak	Variabel X (Pengaruh Destinasi Ekowisata Mangrove)	a. Meningkatkan kesadaran pada masyarakat tentang pentingnya konservasi sumber daya alam	1. Memberikan kesadaran untuk melakukan konservasi terhadap Mangrove	1	1. Observasi 2. Angket 3. Dokumentasi
			2. Melakukan konservasi di kawasan Ekowisata Mangrove	2	
			3. Mengurangi penebangan hutan liar	3	
			4. Memulihkan keadaan lingkungan	4	
		b. Mampu meningkatkan partisipasi masyarakat	1. Terciptanya masyarakat yang bertanggung jawab	5	1. Observasi 2. Angket 3. Dokumentasi
			2. Berpartisipasi secara langsung	6,7	
			3. Penerapan sistem gotong royong	8	
		c. Mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal	1. Pemanfaatan sumber daya alam sebagai mata pencaharian atau pendapatan	9	1. Observasi 2. Angket 3. Dokumentasi
			2. Pengembangan kreativitas	10,11	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

Sultan Syarif Kasim Riau

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			baru yang bisa menjadi daya jual		
			3. Menambah pendapatan ekonomi keluarga	12	
Variabel Y (Perubahan Sikap Masyarakat)	a. Terciptanya nilai-nilai sikap	1. Mengubah paradigma berpikir masyarakat	1		1. Observasi 2. Angket 3. Dokumentasi
		2. Pemahaman terhadap upaya pelestarian alam	2		
		3. Rencana Pemanfaatan kearifan lokal	3		
		4. Keinginan masyarakat untuk menjaga eksistensi dari Ekowisata Mangrove	4		
		5. Pengaruh positif dari wisatawan	5		
	b. Sikap dan pola perilaku masyarakat	1. Mampu menjaga dan melestarikan kawasan Mangrove	6		1. Observasi 2. Angket 3. Dokumentasi
		2. Ikut serta mencegah adanya penebangan liar	7		
		3. Merangkul orang-orang sekitar untuk melakukan konservasi	8		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Menumbuhkan motivasi baru masyarakat	1. Menumbuhkan motivasi masyarakat untuk menjaga Ekowisata secara berkelanjutan	9
	2. Masyarakat termotivasi untuk mengembangkan potensi Ekowisata Mangrove	10
	3. Mampu meningkatkan daya saing Ekowisata Mangrove	11
	4. Masyarakat mengatur misi pembangunan berkelanjutan Ekowisata Mangrove	12

Lampiran 2

KUESIONER PENELITIAN

Variabel X (Pengaruh Destinasi Ekowisata Mangrove)

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Adanya Ekowisata Mangrove bisa memberikan kesadaran pada masyarakat untuk menjaga kelestarian alam					
2	Kesadaran dalam menjaga kelestarian alam memunculkan ide masyarakat untuk melakukan konservasi di kawasan Ekowisata Mangrove					
3	Konservasi yang dilakukan masyarakat dapat mengurangi penebangan liar					
4	Adanya konservasi dan didirikannya Ekowisata Mangrove mampu memulihkan keadaan lingkungan					
5	Adanya Ekowisata Mangrove mampu membuat masyarakat bertanggungjawab untuk menjaga lingkungan sekitar					
6	Masyarakat menyumbangkan tenaga atau dana secara langsung dalam upaya mengembangkan					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	7	Ekowisata Mangrove					
	8	Masyarakat mampu memberikan ide-ide yang baik untuk menciptakan keterampilan baru hasil karya penduduk lokal					
	9	Masyarakat menerapkan sistem gotong royong dalam kegiatan konservasi serta pembangunan Ekowisata Mangrove					
	10	Masyarakat memanfaatkan Ekowisata Mangrove sebagai sumber pencaharian atau pendapatan					
	11	Masyarakat mampu menciptakan kreativitas baru yang menjadi bernilai rupiah					
	12	Masyarakat memasarkan produk keterampilan tersebut pada pengunjung yang datang					
		Dengan adanya Ekowisata Mangrove mampu menambah pendapatan ekonomi keluarga					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel Y (Perubahan Sikap Masyarakat)

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Konservasi dan pembentukan Ekowisata Mangrove mampu mengubah paradigma berpikir masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan					
2	Masyarakat mampu memahami cara atau upaya yang harus dilakukan dalam melestarikan sumber daya alam					
3	Masyarakat merencanakan pemanfaatan kearifan lokal dalam pengembangan Ekowisata Mangrove					
4	Munculnya keinginan masyarakat untuk menjaga eksistensi Ekowisata Mangrove					
5	Adanya pengaruh positif yang datang dari para pengunjung atau wisatawan dan diterima oleh masyarakat terkait Ekowisata Mangrove					
6	Masyarakat mampu menjaga dan melestarikan kawasan					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	Ekowisata Mangrove					
8	Masyarakat bersama-sama turut serta mencegah penebangan liar					
9	Masyarakat mampu merangkul orang-orang sekitar untuk melakukan konservasi					
10	Adanya Ekowisata Mangrove dapat menumbuhkan motivasi masyarakat untuk menjaga Ekowisata Mangrove secara berkelanjutan					
11	Masyarakat termotivasi untuk mengembangkan potensi Ekowisata Mangrove					
12	Masyarakat mampu meningkatkan daya saing Ekowisata Mangrove dengan wisata lainnya					
	Masyarakat mengatur misi pembangunan berkelanjutan Ekowisata Mangrove					

Lampiran 3

Tabulasi Data Variabel X (Pengaruh Destinasi Ekowisata Mangrove)

No	Item												Total
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	
1	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	53
2	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	56
3	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	57
4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	55
5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	54
6	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	54
7	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	58
8	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	53
9	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	52
10	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	55
11	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	56
12	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	56
13	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	55
14	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	54
15	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	57
16	4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	46
17	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	57
18	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	55
19	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	56
20	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	47
21	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	57
22	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	55
23	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	58
24	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	57
25	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	58
26	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	55
27	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	45
28	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	55
29	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	57
30	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	43
31	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	55
32	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	57
33	3	4	4	5	3	3	3	4	4	4	5	4	46
34	3	3	4	4	3	3	4	5	5	4	4	3	45
35	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	55
36	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	56
37	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	55
38	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	57

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

39	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	51
40	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	55
41	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	55
42	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	54
43	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	54
44	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	54
45	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	55
46	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	55
47	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	53
48	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	53
49	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	56
50	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	57
51	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	56
52	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	58
53	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	57
54	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	57
55	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	56
56	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	58
57	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	56
58	4	5	4	5	3	3	3	4	4	3	4	4	46
59	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	56
60	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	55
61	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	57
62	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	55
63	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	55
64	4	5	4	5	4	5	3	3	3	4	5	4	49
65	4	5	4	5	4	5	5	4	3	5	4	5	53
66	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	54
67	4	5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	3	47
68	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	57
69	5	4	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	55
70	5	4	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	55
71	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	46
72	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	57
73	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	57
74	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	54

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

**Tabulasi Data Variabel Y
(Perubahan Sikap Masyarakat)**

No	Item												Total
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	
1	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	56
2	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	56
3	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	56
4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	55
5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	55
6	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	54
7	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	57
8	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	54
9	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	53
10	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	55
11	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	55
12	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	57
13	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	56
14	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	56
15	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	57
16	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	5	4	48
17	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	57
18	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	56
19	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	56
20	4	4	3	5	4	5	4	4	3	4	5	5	50
21	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	58
22	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	57
23	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	57
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	58
25	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	58
26	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	57
27	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	49
28	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	56
29	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	58
30	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	44
31	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	57
32	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	58
33	5	4	4	5	4	3	3	4	4	4	5	4	49
34	4	3	4	4	3	3	4	5	5	4	5	4	48
35	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	56
36	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	56
37	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	56
38	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	57
39	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	56

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

40	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	56
41	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	55
42	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	55
43	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	58
44	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	56
45	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	57
46	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	55
47	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	52
48	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	55
49	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	57
50	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	56
51	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	56
52	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	58
53	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	57
54	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	56
55	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	57
56	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	57
57	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	57
58	4	5	4	5	3	3	3	4	4	3	4	5	47
59	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	56
60	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	57
61	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	57
62	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	56
63	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	57
64	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	54
65	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	56
66	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	57
67	4	5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	48
68	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	58
69	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	56
70	5	4	5	4	5	5	3	4	5	4	5	5	54
71	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	55
72	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	57
73	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	57
74	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	56

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lampiran 5

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL X

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,703
		N of Items	6 ^a
	Part 2	Value	,563
		N of Items	6 ^b
	Total N of Items		
Correlation Between Forms			,556
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,715
	Unequal Length		,715
Guttman Split-Half Coefficient			,712
a. The items are: X1, X2, X3, X4, X5, X6.			
b. The items are: X7, X8, X9, X10, X11, X12.			

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	49,51	10,363	,706	,599	,715
X2	49,55	11,346	,385	,333	,749
X3	49,68	11,373	,386	,365	,749
X4	49,59	11,833	,239	,259	,765
X5	49,80	10,493	,542	,479	,730
X6	49,74	10,714	,451	,372	,741
X7	49,88	11,396	,301	,245	,760
X8	49,53	11,486	,352	,175	,753
X9	49,77	11,686	,259	,349	,763
X10	49,80	11,534	,304	,357	,758
X11	49,68	11,702	,269	,208	,762
X12	49,55	10,305	,632	,537	,720

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6

HASIL U.II VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL Y

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,635
		N of Items	6 ^a
	Part 2	Value	,440
		N of Items	6 ^b
	Total N of Items		12
Correlation Between Forms			,474
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length	,643	
	Unequal Length	,643	
Guttman Split-Half Coefficient			,635
a. The items are: Y1, Y2, Y3, Y4, Y5, Y6.			
b. The items are: Y7, Y8, Y9, Y10, Y11, Y12.			

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	50,49	7,048	,599	,456	,640
Y2	50,64	7,112	,376	,342	,664
Y3	50,82	7,325	,298	,305	,676
Y4	50,49	7,733	,260	,278	,681
Y5	50,88	7,149	,320	,198	,674
Y6	50,88	6,464	,485	,398	,642
Y7	50,95	7,038	,327	,216	,673
Y8	50,66	7,460	,263	,176	,681
Y9	50,62	7,526	,249	,217	,683
Y10	50,91	7,320	,265	,186	,683
Y11	50,41	7,943	,237	,177	,684
Y12	50,54	7,567	,297	,202	,676

lampiran 7

HASIL UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA DAN KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,891 ^a	,794	,791	1,330
a. Predictors: (Constant), pengaruh ekowisata mangrove				

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	490,111	1	490,111	277,097	,000 ^b
	Residual	127,349	72	1,769		
	Total	617,459	73			
a. Dependent Variable: perubahan sikap masyarakat						
b. Predictors: (Constant), pengaruh ekowisata mangrove						

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,403	2,342		7,005	,000
	Pengaruh ekowisata mangrove	,718	,043	,891	16,646	,000
a. Dependent Variable: perubahan sikap masyarakat						

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lampiran 8

HASIL UJI KORELASI VARIABEL X DAN VARIABEL Y

Correlations			
		pengaruh ekowisata mangrove	perubahan sosial masyarakat
pengaruh ekowisata mangrove	Pearson Correlation	1	,891**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	74	74
perubahan sikap masyarakat	Pearson Correlation	,891**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	74	74
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 9 DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar 1



Pintu masuk Ekowisata Mangrove Rawa Mekar Jaya

Gambar 2



Rumah pohon di Ekowisata Mangrove yang sengaja dibuat untuk tempat istirahat pengunjung

Hak Cipta Uinraungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 3



Jalan masuk Ekowisata Mangrove Rawa Mekar Jaya yang awalnya merupakan jalan untuk melakukan konservasi, namun kembali di renovasi sebagai keperluan wisata

Gambar 4



Bersama Bapak Hamdan selaku Penghulu Kampung Rawa Mekar Jaya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 5



Bersama Bapak Setiono selaku Ketua Kelompok Sadar Wisata yang dibentuk sebagai pengelola Mangrove

Gambar 6



Bersama salah satu responden, masyarakat Kampung Rawa Mekar Jaya

Hak Cipta Diinadungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 7



Bersama saudara Saharudin sebagai salah satu anggota Badan Perwakilan Kampung sekaligus Kelompok Sadar Wisata Mangrove

Gambar 8



Bersama salah satu responden, masyarakat Kampung Rawa Mekar Jaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 9



Bersama salah satu responden

Gambar 10



Bersama Bapak Bakar, salah satu reponden penelitian

Hak Cipta Uinmauhgi Ungang-Ungang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 11



Bersama salah satu responden

Gambar 12



Bersama salah satu responden

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5230

Hal : Mohon Pengeluaran Surat Riset Penelitian

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **Kurnia Hafiani**

Nim : 11541204144

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Semester/Angkatan : VIII/ 2015

Alamat : Perum. Mirama Indah II Kelurahan Tuah Madani

Dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak, agar kiranya dapat mengeluarkan surat riset penelitian saya dengan judul "**Pengaruh Destinasi Ekowisata Mangrove Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Desa Rawa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak**".

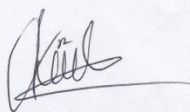
Bersama ini saya lampirkan :

- a. Proposal Terlampir
- b. Foto Copy Pembayaran SPP Terakhir
- c. Foto Copy KRS dan KHS 1 s/d Terakhir
- d. Foto Copy KTM
- e. Foto Copy Surat Persetujuan Pembimbing
- f. Foto Copy Naskah Riset
- g. Lembar Pengesahan Seminar

Demikianlah permohonan ini saya buat, atas perhatian Bapak, saya ucapkan terimakasih. Wassalamu'alakum Wr.Wb.

Pekanbaru, 16 Juli 2019

Pemohon



Kurnia Hafiani

Nim: 11541204144



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/833/2019
Lampiran : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. Kurnia Hafiani
Kepada Yth,
1. Sdra. Dr. Kodarni, M.Pd
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Pekanbaru, 15 Jumadil Akhir 1440 H
20 Februari 2019 M

Assalamu'alaikum wr. wb.,
Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama. Kurnia Hafiani, NIM 11541204144 Dengan judul "**Pengaruh Destinasi Ekowisata Mangrove Terhadap Tingkat Pendapatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Rawa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak**" (sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

TEMBUSAN :

1. Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam
2. Mahasiswa yang bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



032010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/24988
T E N T A N G

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/5230/2019 Tanggal 17 Juli 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

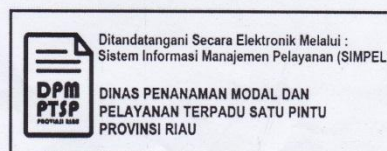
1. Nama : KURNIA HAFIANI
2. NIM / KTP : 11541204144
3. Program Studi : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : **PENGARUH DESTINASI EKOWISATA MANGROVE TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT DESA RAWA MEKAR JAYA KECAMATAN SUNGAI APIT KABUPATEN SIAK**
7. Lokasi Penelitian : DESA RAWA MEKAR JAYA KECAMATAN SUNGAI APIT KABUPATEN SIAK

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 5 Agustus 2019



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Siak
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Siak Sri Indrapura
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN SIAK

KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Panglima Ghimban/ Rumah Dinas Jabatan Blsk. I
SIAK SRI INDRAPURA

Nomor : 070/Kesbangpol/285
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi Riset

Kepada :
Yth. Camat Sungai Apit

di-
Tempat

Memenuhi maksud surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor: 503/DPMPSTP/NON IZIN-RIS/1/24985 tanggal 5 Agustus 2019 tentang perihal tersebut diatas, maka kami memberikan Rekomendasi Penelitian kepada Saudara ;

Nama : KURNIA HAFIANI
NIM : 11541204144
Program Studi : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : "PENGARUH DESTINASI EKOWISATA MANGROVE TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT DESA RAWA MEKAR JAYA KECAMATAN SUNGAI APIT KABUPATEN SIAK".
Lokasi Penelitian : DESA RAWA MEKAR JAYA KECAMATAN SUNGAI APIT KABUPATEN SIAK

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Riset/Pra Riset dan pengumpulan data ini ;
- b. Pelaksanaan Kegiatan Riset/ Pra Riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat;
- c. Menyerahkan 1 (satu) eksemplar hasil Riset/ Pra Riset yang telah dilaksanakan kepada Kantor Kesbang dan Politik Kabupaten Siak dan instansi yang bersangkutan.

Demikian Rekomendasi ini di berikan, agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini, dan diucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di : Siak Sri Indrapura
Pada tanggal : 6 Agustus 2019

a.n. KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KABUPATEN SIAK
Kasubbag Tata Usaha


RAHMIWATI, SP
NIP. 19730724 200801 2 001

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Kepala Kampung Rawa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Apit
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
3. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SIAK KECAMATAN SUNGAI APIT

Jl. Setia Raja No.01 Sungai Apit Telepon (0766) 51004 Fax. (0764) 322093 Kode Pos. 28662

REKOMENDASI RISET

NOMOR : 400/KESSOS/2019/141

Menindaklanjuti Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Siak, Nomor : 070/Kesbangpol/285, Tanggal 06 Agustus 2019 perihal seperti pada pokok surat diatas, maka kami memberikan Rekomendasi kepada Saudara :

Nama : KURNIA HAFIANI
NIM : 11541204144
Program Studi : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
Judul Penelitian : "PENGARUH DESTINASI EKOWISATA MANGROVE TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT DESA RAWA MEKAR JAYA KECAMATAN SUNGAI APIT KABUPATEN SIAK"

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra riset dalam pengumpulan data.
- Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.
- Menyerahkan 1 (satu) Eksemplar hasil riset/Pra Riset yang telah dilaksanakan kepada Kantor Camat Sungai Apit Kabupaten Siak.

Demikian Rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya, kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset/Pra Riset ini, terima kasih.

DIKELUARKAN DI : SUNGAI APIT
PADA TANGGAL : 07 Agustus 2019

a.n. CAMAT SUNGAI APIT

SEKCAM

u.b

Kasi Kesejahteraan Sosial



NIP.197308152008011011

Tembusan disampaikan kepada Yth :

- Penghulu Rawa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Apit
- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang bersangkutan

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN SIAK
KECAMATAN SUNGAI APIT
KAMPUNG RAWA MEKAR JAYA**

JI.SYARIFAH PADLUN NOMOR

TELP.

KODE POS 28672

SURAT KETERANGAN

Nomor : 140/Kpg-RMJ/VIII/ 2019/ 05

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Penghulu Kampung Rawa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : KURNIA HAFIANI
NIM : 11541204144
Program Studi : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

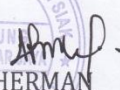
Benar-benar telah berada di Kampung Rawa Mekar Jaya dan akan melakukan Penelitian di Ekowisata Mangrove Rawa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak, untuk menyusun rencana Penelitian Skripsi dengan berjudul **Pengaruh Destinasi Ekowisata Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Kampung Rawa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak.**

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya, dan di maklumi oleh semua pihak.

DIKELUARKAN DI : RAWA MEKAR JAYA
PADA TANGGAL : 08 AGUSTUS 2019

An. PENGHULU RAWA MEKAR JAYA

KERANI


HERMAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Kurnia Hafiani, tempat tanggal lahir, Mengkapan, 01 Januari 1998. Penulis merupakan anak ketiga dari 5 bersaudara, ayahanda bernama Husaini dan ibunda Ilawati. Pada tahun 2004 penulis melalui pendidikan dasar di SDN 014 Mayang Pongkai dan tamat pada tahun 2010. Setelah tamat sekolah dasar penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 3 Sungai Apit Kabupaten Siak tahun 2010 dan tamat pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Madrasah Aliyah Al-Munawarah pada tahun 2012 dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis diterima sebagai mahasiswa di jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada tahun 2018 bulan Juli sampai Agustus penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Pebadaran, Kecamatan Pusako Kabupaten Siak dan pada tahun yang sama penulis melakukan Kegiatan Kerja Lapangan (KKL) Di Kantor Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Barulah penulis melaksanakan penelitian dari bulan Agustus 2019 di Desa Rawa Mekar Jaya, Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak, dengan judul: "Pengaruh Destinasi Ekowisata Mangrove Terhadap Perubahan Sikap Masyarakat Desa Rawa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak." Hasil penelitian tersebut kemudian diujikan dalam sidang munaqasah pada Hari Senin tanggal 27 November 2019 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus dan mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.